



BULETIN  
**KIPRAH  
KALTARA**

KINERJA PEMIMPIN DAERAH KALTARA



BANGKIT BERSAMA  
KALTARA DI HATI



**Harmonis dalam Ragam,  
Sinergi dalam Pembangunan**

# Modal Utama

## Editorial

Satu dekade merupakan sebuah usia yang mana segala bentuk kebijakan, pembangunan, dan upaya pemerataan kesejahteraan di sebuah wilayah menjadi titik balik renungan.

Satu dekade Kalimantan Utara mengambil tajuk 'Bangkit Bersama, Kaltara di Hati'. Jelas, hal ini cerminan sebuah provinsi yang terus bertumbuh baik segi pembangunan, roda pemerintahan, dan pelayanan publiknya.

Tanpa kita lupakan, bahwa pandemi sedikit menahan langkah kita bersama berlari mengejar ketertinggalan. Namun, keberhasilan Indonesia dan seluruh komponen dalam rumah besar 'Kalimantan Utara' menekan penyebaran COVID-19 perlu mendapat apresiasi tinggi.

Tingkat estafet dalam memimpin Kalimantan Utara yang saat ini dipercayakan kepada kami berdua akan kami laksanakan sebaik-baiknya demi mengukir tinta manis sejarah perjalanan provinsi ini serta mewariskan segala kebaikan bagi masyarakat.

Kita telah mampu menunjukkan toleransi tinggi dalam menghargai perbedaan suku, agama, dan ras seluruh anak bangsa di Kalimantan Utara.

Tidak sedikit organisasi kemasyarakatan, organisasi kepemudaan, organisasi lintas agama, organisasi dan komunitas profesi/hobi, organisasi/komunitas milenial yang telah kami saksikan pengukuhannya.

Kemajemukan yang indah ini merupakan kekayaan tak ternilai yang diberikan Sang Pencipta sebagai modal utama pembangunan dan berpenghidupan.

Setiap kali mata memandang kerukunan, sinergi, harmoni, toleransi, dan kolaborasi anak bangsa di Kalimantan Utara, kami berbangga, berterima kasih, memberi apresiasi tinggi kepada semuanya telah kukuh menjunjung tinggi kebinekaan serta menyukuri karunia kekayaan yang Tuhan beri.

Sedekade Kalimantan Utara kami rangkumkan sebagai Kalimantan Utara yang sehat, demokratis, penuh karya, dan dedikasi.

Mari bergandeng tangan bersama membangun 'Miniatur Indonesia'.

Bersama saya dan Pak Yansen, berlari kita saat ini, bersinar kita nanti.



Foto : DKISP Kaltara

*"Persatuan dan kerukunan merupakan faktor penting dan kunci suksesnya pembangunan Kalimantan Utara".*

- Zainal A Paliwang -  
Gubernur Kalimantan Utara

la optimis seluruh masyarakat Kalimantan Utara adalah masyarakat cinta damai, cinta aman, dan cinta harmonis. Pada gilirannya, kini dan akan nanti, Kalimantan Utara sebagai miniatur Indonesia yang beragam 'warna' latar belakang masyarakatnya tetap dapat hidup berdampingan.

Gubernur menyebut seluruh warga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan ekonomi. Masyarakat secara dinamis bergerak dan berkarya di berbagai sektor. Mulai dari pemerintahan, swasta, industri kreatif, pertanian arti luas, perikanan, dan masih banyak lagi.

"Kalimantan Utara merupakan 'Rumah Kita', yang dijaga dan bangun bersama. Kita telah memilih untuk tinggal dan hidup serta berpenghidupan di sini. Untuk itu, organisasi dan individu harus dapat berkontribusi aktif dan nyata pada pembangunan daerah," tutur Gubernur Zainal A Paliwang.

Paguyuban di Kalimantan Utara telah berfungsi sebagai mitra pemerintah daerah dan menjadi penghubung bagi sinergitas dengan pemerintah pusat, Pemprov Kalimantan Utara, dan Pemerintah Kabupaten/Kota demi terwujudnya Kalimantan Utara Berubah, Maju, dan Sejahtera. Gubernur selalu berkomitmen memberi kesempatan dan ruang seluas-luasnya kepada masyarakat ikut berpartisipasi dalam pembangunan sebagaimana misi 'Kaltara Rumah Kita' yaitu mewujudkan kualitas kerukunan kehidupan beragama dan budaya dengan semangat kebinekaan.

"Apapun sukunya dan dari manapun asal daerahnya, selama tinggal di Kalimantan Utara maka memiliki kewajiban dan hak yang sama



Foto : Biro Adpim/Johan

untuk membangun daerah ini dan menjaga persatuan dan kesatuan serta bersama-sama menciptakan situasi daerah kondusif," tuturnya.

Gubernur meyakini kebinekaan merupakan nilai kekayaan bangsa. Ia mengajak seluruh masyarakat untuk terus saling menghargai dan bertoleransi, dengan menjaga dan memelihara persatuan.

"Kita ketahui Kalimantan Utara sebagai miniatur Indonesia. Beragam suku bangsa hidup berpenghidupan di sini. Penting bagi kita untuk terus memperkuat persatuan dan rasa persaudaraan, baik sesama suku maupun antarsuku. Dan yang paling penting di manapun bumi dipijak, di situ langit dijunjung," ujarnya. \*



Foto : DKISP Kaltara



## Redaksi

### Pengarah

- Gubernur & Wakil Gubernur Kalimantan Utara

### Penanggungjawab

- Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Utara
- Kepala Biro Administrasi Pimpinan Provinsi Kalimantan Utara

### Redaktur

- Kepala Bappeda dan Litbang Provinsi Kalimantan Utara
- Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian Provinsi Kalimantan Utara
- Koordinator Materi dan Komunikasi Pimpinan Biro Administrasi Pimpinan Provinsi Kalimantan Utara

### Editor

- Sub Koordinator Komunikasi dan Penyedia Informasi Biro Administrasi Pimpinan Provinsi Kalimantan Utara
- Sub Koordinator Penetapan Materi Biro Administrasi Pimpinan Provinsi Kalimantan Utara
- Sub Koordinator Dokumentasi Biro Administrasi Pimpinan Provinsi Kalimantan Utara

### Reporter

- Staf pelaksana Biro Administrasi Pimpinan Provinsi Kalimantan Utara

### Fotografer

- Staf pelaksana Biro Administrasi Pimpinan Provinsi Kalimantan Utara

### Perwajahan

- Staf Pelaksana Biro Administrasi Pimpinan Provinsi Kalimantan Utara



Foto : Humas Pemkot Tarakan

## Borong Penghargaan BKN

Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalimantan Utara menerima penghargaan Badan Kepegawaian Negara (BKN) Award 2022 Kategori Implementasi Penerapan Manajemen Kinerja.

Penghargaan ini diserahkan Kepala BKN Republik Indonesia (RI) Bima Haria Wibisana kepada Gubernur Zainal A Paliwang pada 28 Agustus 2022.

Penghargaan ini wujud apresiasi komitmen dan konsesi pelaksanaan kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) yang dilakukan Pemprov Kalimantan Utara. BKN Award diberikan kepada instansi terbaik berdasarkan penilaian indeks implementasi norma, standar prosedur, dan kriteria manajemen ASN.

BKN RI telah menetapkan 5 kategori penghargaan BKN Award. Yaitu perencanaan kebutuhan pelayanan pengadaan kepegawaian dan pensiun, implementasi Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian (SAPK) dan pemanfaatan *Computer Assisted Test (CAT)*, pelayanan kompetensi, implementasi pemberdayaan kinerja, dan komitmen pengawasan kinerja.

*"Alhamdulillah, dari lima kategori itu, Pemprov Kalimantan Utara berhasil meraih tiga kategori penghargaan sekaligus,"*

**- Zainal A Paliwang -**  
Gubernur Kalimantan Utara

Penghargaan tersebut meliputi peringkat I Kategori Implementasi Penilaian Kinerja; peringkat II Kategori Perencanaan Kebutuhan, Pelayanan Pengadaan, Kepangkatan, dan Pensiun; serta peringkat III Kategori Penilaian Kompetensi.

"Tahun depan mari kita lebih tingkatkan lagi. Tingkatkan keseriusan, ketelitian, dan ketaatan penanganan kepegawaian," tuturnya.

ASN di lingkungan Pemprov Kalimantan Utara jumlahnya mencapai 4.130 orang. Gubernur mengatakan, masih dibutuhkan banyak ASN untuk dapat melaksanakan tugas-tugas pelayanan publik, penyelenggaraan pemerintahan, dan

pelaksanaan pembangunan.

"Kami ucapkan terima kasih kepada BKN RI telah memberi perhatian serius kepada Pemprov Kalimantan Utara. Sebelumnya, BKN telah mengalokasikan 1.080 formasi untuk pengadaan ASN tahun 2021," sebutnya.

Selain Pemprov Kalimantan Utara, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bulungan juga menerima penghargaan BKN Award.

Kepala BKN RI Bima Haria Wibisana mengungkapkan banyak aspek yang menjadi penilaian kinerja ASN. Ia mengimbau Pemprov Kalimantan Utara memastikan tiap aparaturnya mengetahui target kinerja.

"Melalui penghargaan ini saya berharap Pemprov Kalimantan Utara dapat terus memacu kinerja ASN-nya," ungkapnya. \*

## Sewindu WTP



Foto : Biro Adpim/Johan

Selama 8 (delapan) tahun berturut-turut atau satu windu Pemprov Kalimantan Utara mendapatkan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI). Terbaru, Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2021 juga mengukir WTP.

Gubernur Zainal A Paliwang berterima kasih kepada seluruh jajarannya telah melaksanakan tugas fungsi dan pertanggungjawaban keuangan secara baik dan transparan.

*"Perolehan predikat opini WTP atas LKPD Provinsi Kalimantan Utara adalah perolehan yang ke-8 kalinya secara berturut-turut. Semoga opini ini tetap bisa dipertahankan di tahun-tahun berikutnya,"*

**- Zainal A Paliwang -**  
Gubernur Kalimantan Utara

Sejak awal gubernur menekankan bahwa pengelolaan keuangan yang akuntabel, transparan, dan profesional adalah modal penting mewujudkan visi 'Kalimantan Utara Berubah, Maju, dan Sejahtera'.

Sinergi dengan DPRD juga bagian proses yang tidak kalah pentingnya dalam pencapaian ini. Termasuk dengan instansi vertikal di Kalimantan Utara.

Apresiasi juga disematkan kepada BPK RI selalu memberi perhatian serius pengelolaan keuangan

Pemprov Kalimantan Utara. Harapannya, perhatian dan kerja sama dapat terus terbangun.

"Terima kasih kepada tim BPK RI telah bekerja dan membantu dalam tata kelola keuangan agar selalu taat asas, efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berlandaskan peraturan perundangan yang berlaku," tutur Gubernur.

Anggota VI BPK RI Pius Lustrilang mengatakan, LKPD Kalimantan Utara tahun 2021 sudah sesuai standar akuntansi pemerintah dan ketentuan lainnya. BPK memberikan beberapa catatan.

"LKPD Kalimantan Utara tahun 2021 sudah sesuai standar akuntansi pemerintah dan ketentuan lainnya. Dengan dasar tersebut, maka BPK memberikan opini WTP yang ke-8 kalinya. Tentu apa yang telah dilakukan masih perlu perbaikan. Oleh karena itu, BPK memberikan 36 rekomendasi perbaikan atas LKPD tahun anggaran 2021," tutur Pius Lustrilang. \*



Foto : Biro Adpim/Johan

*"BPK memberikan opini WTP yang ke-8 kalinya kepada Pemprov Kalimantan Utara. Tentu apa yang telah dilakukan masih perlu perbaikan. Oleh karena itu, BPK memberikan 36 rekomendasi perbaikan,"*

**- Pius Lustrilang -**  
Anggota VI BPK RI



Foto : Biro Adpim/Johan



## Beroperasi Bertahap Mulai 2023

Foto : Humas Kemenkomarves RI

**Pembangunan** Kawasan Industri Hijau Indonesia (KIHI) atau disebut juga Kawasan Industri dan Pelabuhan Internasional (KIPI) Tanah Kuning-Mangkupadi terus bergulir di jalur yang tepat.

Terbaru, pada 9 September 2022, Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Panjaitan, Gubernur Kalimantan Utara Zainal A Paliwang, Kapolda Irjen Pol Daniel Adityajaya, dan Bupati Bulungan Syarwani menggelar rapat koordinasi di Jakarta bersama PT Kalimantan Industrial Park Indonesia (PT KIPI).

Empat perizinan yang diperlukan PT KIPI selaku investor sudah mendapat lampu hijau. Yakni dokumen perizinan atas AMDAL Kawasan, AMDAL Terminal Khusus, Persetujuan Teknis Baku Mutu Air Limbah Pembuangan Air Limbah ke Badan Air Permukaan, dan Persetujuan Teknis Emisi.

Investor lainnya yakni PT Kalimantan Aluminium Indonesia juga sudah menyelesaikan Persetujuan Teknis Air dan Emisi.

Gubernur Zainal Arifin Paliwang memastikan KIHI Tanah Kuning-Mangkupadi terus mengalami kemajuan yang signifikan. Baik dari sisi administratif maupun fisiknya oleh investor yang mengisi dan mengelola kawasan.

"Pemerintah dan daerah terus mendorong percepatan pembangunan KIHI. Ini adalah Proyek Strategis Nasional (PSN), semua kementerian lembaga mendukungnya," tutur Gubernur.

Mega proyek KIHI ditarget selesai konstruksi pada 2024. Secara bertahap operasi mulai berjalan pada 2023. Gubernur optimistis KIHI memiliki *multiplier effect* yang luar biasa.

"Pembangunan industri di sebuah kawasan, bukan saja berbicara tentang modal yang dikeluarkan atau untung yang diperoleh, tetapi ada efek berganda. Selain akan ada ribuan tenaga kerja yang terserap, akan tumbuh ekonomi-ekonomi baru. Contohnya di Morowali, tahap awal banyak menyerap tenaga kerja lokal," tutur Gubernur.

### KEBUT PELABUHAN

Pada 19 Agustus 2022 lalu Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi meninjau pembangunan Kawasan Industri di Area 2 Aluminium Smelter, Desa Mangkupadi, Kecamatan Tanjung Palas Timur, Kabupaten Bulungan.

Menteri Budi Karya Sumadi memastikan proses perizinan pembangunan infrastruktur pelabuhan di KIHI berjalan lancar, sebagaimana arahan Presiden Joko Widodo.

Terkait percepatan pembangunan kawasan industri, pihaknya tengah mengejar beberapa perizinan terkait pembangunan pelabuhan.

Menhub juga meminta kepada pengelola kawasan industri agar masyarakat terdampak diorganisir pelibatannya untuk ikut serta di dalam pembangunan kawasan industri.

Ia memberikan apresiasi seluruh pihak terlibat sudah kooperatif dan mendukung penuh pembangunan kawasan ini. "Saya yakin ke depan daerah ini akan menjadi sebuah daerah yang memiliki nilai ekonomis tinggi," tuturnya.

### 200 RIBU TENAGA KERJA

Sejatinya, Presiden Joko Widodo telah meletakkan batu pertama pembangunan KIHI Tanah Kuning-Mangkupadi pada 21 Desember 2021.

Presiden Joko Widodo mengatakan, *groundbreaking* Kawasan Industri Hijau Indonesia menjadi awal dimulainya transformasi ekonomi di Tanah Air. Indonesia akan memulai transformasi ekonomi melalui hilirisasi industrialisasi bahan mentah dan pemanfaatan energi hijau.

"Ini betul-betul suatu lompatan transformasi ekonomi Indonesia dan dimulai dari sini, sehingga kita bisa mengelola sumber daya alam kita dari hulu sampai ke hilir," ucap Presiden Jokowi saat melakukan *groundbreaking* KIHI kala itu.

Presiden menuturkan keberadaan kawasan industri tersebut akan memberikan banyak manfaat bagi masyarakat, seperti terbukanya lapangan pekerjaan baru yang juga dapat berkontribusi besar terhadap pendapatan negara. Kepala Negara menjelaskan bahwa manfaat dari kawasan industri tersebut akan dirasakan secara riil pada 5 sampai 10 tahun yang akan datang. Oleh karena itu, sumber daya manusia dengan kualifikasi yang baik perlu dipersiapkan guna mendukung kawasan industri tersebut secara optimal.

"Dalam masa konstruksi disampaikan bahwa akan muncul kurang lebih 100 ribu tenaga kerja yang dibutuhkan, pada saat operasi hanya di sini saja, belum anak-cucu turunan dari produk-produk yang dihasilkan itu 60 ribu (tenaga kerja). Perkiraan saya lebih dari 200 ribu (tenaga kerja) plus anak cucu keturunan dari produk-produk yang dihasilkan," tuturnya.

Presiden juga mengapresiasi KIHI yang akan menggunakan teknologi-teknologi mutakhir dalam operasionalnya. Hal tersebut tidak terlepas dari kerja sama Indonesia dengan sejumlah investor dalam negeri dan luar negeri, seperti Cina dan Uni Emirat Arab.

"Ini kerja sama besar antara Indonesia, investor Indonesia, investor dari Cina, investor dari Uni Emirat Arab semuanya akan bergabung dan ini kita harapkan akan menjadi kawasan industri terbesar di dunia, bukan Kalimantan Utara, bukan Indonesia, tapi dunia karena menyangkut lahan sampai detik ini 16.400 hektare dan targetnya adalah 30 ribu hektar," sebut Presiden.

Presiden pun berpesan kepada jajaran terkait untuk mengawal dengan baik pembangunan kawasan ini agar menjadi kawasan yang kondusif dan aman bagi para investor. Sedangkan terkait perizinan, Presiden Jokowi telah menginstruksikan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Panjaitan untuk mengawal dan mempercepat proses perizinan sehingga tidak timbul permasalahan sekecil apapun. \*



Foto: Biro Adpim/Khair

## KIHI Merujuk JIPEE Gresik

Foto: DKISP Kaltara

**Kawasan** industri *Java Integrated Industrial and Port Estate (JIPE)* di Kecamatan Manyar, Gresik, Jawa Timur menjadi lokasi studi banding Gubernur Kalimantan Utara Zainal A Paliwang.

Gubernur turut serta membawa sejumlah jajarannya, Kepala KSOP Tarakan, dibantu Komisaris Utama PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Marsetio beserta sejumlah pimpinan *sub holding* Pelindo.

Gubernur Zainal Arifin beserta rombongan diajak menyaksikan *masterplan* kawasan JIPE dan mendapatkan penjelasan detail dari pimpinan industri kawasan bergengsi tersebut. Selanjutnya diadakan diskusi kecil dan tinjauan lapangan di sisi Dermaga yang dikelola oleh PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS).

"Saya bersama Komut Pelindo melihat langsung salah satu proyek pelabuhan yang ada di Gresik, yang mana nanti hasil dari kunker ini akan menjadi masukan bagi kami karena kita juga akan membangun pelabuhan, namun tidak sebesar ini," tutur Gubernur bersama Komut Pelindo, dan rombongan saat berada di Dermaga BMS Kawasan Industri JIPE, Ahad 11 September 2022. Gubernur bertutur, pelabuhan adalah hal prioritas yang akan dibangun di Kalimantan Utara. Ia juga menyinggung rencana pembangunan pelabuhan di Kawasan Industri Hijau Indonesia (KIHI) Tanah Kuning-Mangkupadi di Kecamatan Tanjung Palas Timur, Kabupaten Bulungan.

"*Masterplan*-nya (pelabuhan) akan kita segera komunikasikan dengan Menkomarves, Sedang luasan kawasannya (KIHI) sesuai amanah Presiden adalah 30 ribu hektar, sementara saat ini baru 60 persennya yang sudah dibebaskan. Saat ini sudah mulai pematangan lahan," jelas Gubernur.

Dalam kunjungan kerja itu, Gubernur memperhatikan dengan detil klaster *JIPEE* serta infrastruktur pendukungnya.

"Konektivitas di pulau Jawa ini sudah cukup baik dibandingkan dengan Kalimantan. Jadi itu salah satu faktor yang kita lihat juga. Dari beberapa tempat industri yang telah kami lihat, kawasan *JIPEE* Gresik inilah yang hampir sama dengan rencana yang akan dibuat di Kalimantan Utara," tulisnya.

Komisaris Utama PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Marsetio menyebut dan membenarkan Kalimantan Utara akan membangun kawasan industri seluas 30 ribu *hektare* dan menjadi kawasan industri dan pelabuhan terbesar di Indonesia.

Marsetio mengatakan, tahap selanjutnya kedua pihak akan melakukan kerja sama untuk mempertegas kolaborasi antara Kalimantan Utara dan Pelindo.

"Jadi setelah ini direncanakan, pak Gubernur dengan Dirut Pelindo akan bersama-sama melaksanakan *MoU*," Marsetio menambahkan.

### TOPANG GELIAT IKN NUSANTARA

Pelindo menurutnya sangat mendukung rencana besar dari Pemprov Kalimantan Utara menghadirkan sebuah kawasan industri sebagai penopang geliat perekonomian keberadaan Ibu Kota Negara (IKN) baru nantinya.

"Nanti apa yang ada di KIPI Kalimantan Utara kita berkolaborasi dengan Pelindo, yang mana saat ini Pelindo sudah memiliki pelabuhan Tarakan, dan itu tidak cukup, dan nanti di kawasan itu akan dibangun dan menjadi tiga pelabuhan besar yang nanti kita akan desain kolaborasinya," tutur Marsetio.

Direktur Utama PT Pelindo Solusi Logistik, Joko Noerhudha salah satu *sub holding* Pelindo menyatakan kesiapannya membantu upaya pengembangan kawasan industri di Kalimantan Utara.

"Kami siap Pak Gubernur untuk rencana pengembangan kawasan industri impian bapak. Kami akan *men-sketsel* seperti *apa sih*. Berdasarkan pengalaman grup Pelindo saat *men-develop* agar lapisan risiko tidak perlu dialami sendiri. Tapi bisa terbaca dari yang mungkin sebelumnya dialami oleh Pelindo *group* yang sudah mengembangkan beberapa kawasan industri terpadu. Kami siap berkolaborasi," tutur Joko.

Untuk diketahui, KIHI telah memiliki sejumlah investor. Antara lain PT Kawasan Industri Kalimantan Indonesia/KIKI akan membangun area pada lahan seluas 4.704 *hektare*. Lalu PT Kalimantan Industrial Park Indonesia/KIPI di atas 24.782 *hektare*.

KIPI dan KIKI akan membangun pelabuhan umum (kargo umum, curah kering, curah cair), terminal khusus (aluminium), dan terminal khusus petrokimia (curah kering, curah cair, peti kemas). Pembangunan kawasan ini merupakan wujud dari upaya pemerintah melakukan transformasi ekonomi dari produsen bahan mentah menjadi barang setengah jadi dan barang jadi (hilirisasi industri).

Diharapkan keberadaan kawasan ini dapat menumbuhkan titik ekonomi baru, investasi, dan dapat membuka lapangan pekerjaan.

KIHI Tanah Kuning-Mangkupadi juga diproyeksikan sebagai kawasan yang akan berkontribusi menurunkan biaya logistik di Indonesia. Selain itu, mendukung program pemerintah menyerap investor dan penciptaan lapangan kerja baru di Tanah Air, khususnya bagi masyarakat Kalimantan Utara. \*

# Kawasan Industri Hijau Indonesia (KIHI)

Tanah Kuning - Mangkupadi



Lokasi :

Kecamatan Tanjung Palas Timur,  
Kabupaten Bulungan



Luas :

16.400 Ha (tahap I)  
dan 30.000 Ha pada tahap II.



PSN sekaligus KI yang termuat dalam *RPJMN 2020- 2024*.

Status Pembangunan :

Penyiapan

Target Penyelesaian :

Semester I 2024

Jadi pilot project green industrial park di Indonesia.

Produk yang dihasilkan :

petrochemical, electronic alumine, steel, new energy battery,  
industrial silicon, polycrystalline silicon, dan solar panel.

Pengelola :

PT. Kalimantan Industrial Park Indonesia (KIPI)

Luas lahan yang dikelola 9.500 Ha

PT. Kayan Patria Propertindo (KPP)

Luas lahan yang dikelola 366,36 Ha

PT Indonesia Strategis Industri (ISI).

Luas lahan yang dikelola 4.868 Ha

(Permohonan Penerbitan)



# Kokoh di Atas Nasional

Pertambahan tetap Tumpuan Pemulihan Ekonomi

Pada kurun waktu tahun 2016 hingga 2020, pertumbuhan ekonomi Kalimantan Utara fluktuatif. Catatan Badan Pusat Statistik (BPS), terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi secara signifikan pada tahun 2017 sebesar 6,80 persen. Meningkat 3,25 persen dari tahun sebelumnya yang pertumbuhannya 3,55 persen.

Tahun 2017 awal kebangkitan perekonomian Kalimantan Utara. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi itu dipengaruhi peningkatan pertumbuhan sektor pertambangan dan penggalian yang secara signifikan hingga mencapai 7,13 persen. Tahun sebelumnya pertumbuhan sektor tersebut bernilai negatif.

Meski mengalami fluktuasi, pertumbuhan ekonomi Kalimantan Utara selama periode tahun 2017 sampai dengan 2021 selalu berada di atas pertumbuhan ekonomi nasional. Hanya pada tahun 2016 di bawah pertumbuhan ekonomi nasional.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro yang digunakan untuk mengukur tingkat kemakmuran suatu wilayah. Besarnya pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian yang akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada periode waktu tertentu.

Pertumbuhan ekonomi ini dapat dianalisis berdasarkan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) pada setiap tahunnya. Analisis pertumbuhan PDRB ADHK dapat menunjukkan kedudukan

perekonomian wilayah beserta tingkat pertumbuhannya sehingga dapat diketahui perkiraan perkembangannya pada tahun-tahun mendatang.

Dalam kurun waktu 2017-2021, struktur perekonomian Kalimantan Utara berdasarkan harga konstan didominasi empat kategori lapangan usaha yakni pertambangan dan penggalian; pertanian, kehutanan, dan perikanan; perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; serta industri pengolahan.

Bank Indonesia memperkirakan tahun 2022 perekonomian Kalimantan Utara tumbuh rentang 4,53 persen - 5,33 persen (yoy). Peningkatan kinerja pada lapangan usaha utama terutama pertambangan dan perdagangan diperkirakan dapat memacu akselerasi kinerja investasi, ekspor, dan konsumsi RT.

Kedua lapangan usaha utama ini bahkan diperkirakan menjadi faktor utama peningkatan perekonomian Kalimantan Utara 2022. Lapangan usaha pertambangan diperkirakan masih akan menjadi tumpuan pemulihan ekonomi sepanjang tahun 2022 seiring masih tingginya harga batu bara dunia.

Sedang inflasi, sejalan dengan meningkatnya harga komoditas akibat dari peningkatan tensi geopolitik global dan mulai meningkatnya domestik *demand* seiring dengan kasus COVID-19 yang makin melandai serta penurunan level PPKM, inflasi Kalimantan Utara tahun 2022 diperkirakan lebih tinggi dibandingkan tahun



Foto : Biro Adpim/Vicy

2021, namun tetap berada dalam sasaran target 3+1.

Adanya beberapa kebijakan pemerintah dan momen hari besar keagamaan (HBKN) serta perayaan-perayaan seperti Hari Ulang Tahun Kalimantan Utara, festival budaya Birau dan Iraw turut menjadi pendorong meningkatnya tekanan inflasi tahun 2022. \*

Foto : Biro Adpim/Johan

## PERBANDINGAN PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI KALTARA DAN PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL

### Pertumbuhan Ekonomi Kalimantan Utara Tahun 2016-2021



### Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2016-2021





## Dulu Fluktuatif Kini Melandai

Foto : Biro Adpim/Johan

Penduduk miskin Kalimantan Utara kurun waktu 2016 hingga Maret 2022 fluktuatif dengan kecenderungan meningkat, dan memiliki rata-rata pertumbuhan sebesar 3,78 persen per tahun (catatan BPS Kalimantan Utara).

Peningkatan jumlah penduduk miskin Kalimantan Utara terjadi pada 2016 hingga 2020. Tahun 2016, mencapai 41.120 jiwa dan meningkat menjadi 51.790 jiwa pada 2020. Selanjutnya, jumlah penduduk miskin menurun pada 2021 dengan jumlah 49.490 jiwa.

Secara umum, dalam kurun waktu 2016-2021, persentase penduduk miskin Kalimantan Utara menunjukkan besaran yang fluktuatif dengan kecenderungan meningkat dengan rata-rata peningkatan sebesar 1,86 persen per tahun. Tingkat kemiskinan 2016 adalah 6,23 persen dan meningkat 7,22 persen pada 2017.

Pada 2018 dan 2019 tingkat kemiskinan mulai melandai dengan rerata penurunan sebesar 4,17 persen. Pada 2019 tingkat kemiskinannya sebesar 6,63 persen. Meski mengalami kenaikan kembali pada 2020, namun turun di 2021 menjadi 6,83 persen.

Penduduk miskin Kalimantan Utara Maret 2022 turun menjadi 6,77 persen atau turun 0,06 poin dibanding kondisi September 2021 yang sebesar 6,83 persen.



Foto : Biro Adpim/Johan

BPS juga mencatat, dari 34 provinsi di Tanah Air, terdapat 20 provinsi yang mengalami penurunan persentase kemiskinan ekstrem. Salah satunya Kalimantan Utara dengan penurunan sebesar 0,23 persen dari Maret 2021 0,86 persen menjadi 0,63 persen Maret 2022.

Gubernur Zainal A Paliwang dalam berbagai kesempatan mengatakan penurunan persentase dan jumlah penduduk miskin tidak terlepas dari upaya pemerintah dan Pemprov Kalimantan Utara (wakil pemerintah di daerah) melindungi masyarakat miskin dan rentan yang terdampak pandemi termasuk melalui berbagai program bantuan sosial dalam Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Pada 2022, program penanganan COVID-19 dan PEN akan terus dilanjutkan dan pelaksanaannya disesuaikan dengan proyeksi perkembangan pandemi COVID-19 yang difokuskan pada penanganan kesehatan, perlindungan masyarakat, dan penguatan pemulihan ekonomi. Kebijakannya diterapkan guna mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemberdayaan UMKM.

Gubernur juga telah mengeluarkan Peraturan Gubernur Nomor 3 Tahun 2022 tentang Rencana Penanggulangan Kemiskinan Daerah Tahun 2021-2026. Dalam beleid ini, terdapat 42 program yang mendukung penanggulangan kemiskinan. \*

## PERSENTASE PENDUDUK MISKIN KALTARA September 2021 – Maret 2022

**TURUN**  
**0,06**  
PERSEN POIN

Menurun dibandingkan kondisi  
September 2021 yang sebesar 6,83%



Penduduk Miskin (jiwa)

**49,49** Jiwa  
September 2021

**49,46** Jiwa  
Maret 2022

Garis Kemiskinan (Rp Per Kapita/Bulan)

**730.342**  
September 2021

**772.914**  
Maret 2022

Indeks Kedalaman Kemiskinan

**0,893**  
September 2021

**0,890**  
Maret 2022

Indeks Keparahan Kemiskinan

**0,173**  
September 2021

**0,186**  
Maret 2022



Sumber: BPS Kaltara, diolah Skappede & Litbang Kaltara

BIRO ADPIM KALTARA



Foto : Biro Adpim/Johan

## Beranjak ke Kategori Tinggi

Salah satu indikator pertumbuhan ekonomi adalah pembangunan manusia yang dilihat dengan tingkat kualitas hidup manusia. Acuan yang digunakan menentukan kualitas sumber daya manusia ialah Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

IPM diukur melalui tiga dimensi. Yaitu pendidikan, kesehatan, dan standar hidup layak (ekonomi). Kurun waktu 2017-2021 trend IPM Kalimantan Utara mengalami kenaikan. Kecuali 2020 turun akibat pandemi COVID-19 yang memengaruhi tiga aspek variabel penilaian IPM.

Periode 2017-2021 masing-masing indikator pembentuk IPM mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kecuali pada indikator pengeluaran per kapita. Indikator pendapatan per kapita mengalami anomali berupa penurunan nilai pengeluaran per kapita sebesar Rp 587 pada 2020.

Fenomena tersebut terjadi karena lonjakan pandemi COVID-19 yang mengakibatkan sebagian penduduk yang kehilangan mata pencaharian sehingga berdampak turunnya daya beli masyarakat.

Kenaikan IPM Kalimantan Utara 2021 menunjukkan bahwa pembangunan manusia Kalimantan Utara terus mengalami peningkatan. Angka IPM Kalimantan Utara 2021 tercatat sebesar 71,19 atau naik 0,56 poin (0,79%) dan terus menunjukkan trend peningkatan sejak 2018. Kenaikan IPM ini didukung kenaikan seluruh komponen IPM dengan kenaikan terbesar pada komponen pengeluaran per kapita akibat membaiknya kondisi perekonomian.



Foto : Biro Adpim/Khair

Melihat sejumlah indikator makro di Perubahan APBD 2022, Gubernur Zainal A Paliwang optimistis tiga aspek variabel IPM akan ikut naik. "Kita targetkan IPM tahun 2022 ini menjadi 71,80," sebutnya.

Secara umum, pembangunan manusia Kalimantan Utara mengalami kemajuan. Walau sempat turun pada 2020, IPM Kalimantan Utara kembali meningkat pada 2021 seiring membaiknya kinerja perekonomian. Sejak 2018, status pembangunan manusia Kalimantan Utara meningkat dari level 'sedang' ke level 'tinggi'.

Selama 2016-2021, IPM Kalimantan Utara rata-rata meningkat 0,57 persen per tahun dari 69,20 pada 2016 menjadi 71,19 pada 2021.

Meski IPM Provinsi Kalimantan Utara mengalami kemajuan, namun angka IPM Provinsi Kalimantan Utara selama kurun waktu tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 selalu berada di bawah angka IPM Nasional.

"Bersama seluruh komponen, kita harus bekerja keras untuk menaikkan IPM Kalimantan Utara. Tentu membutuhkan penanganan yang cukup serius, khususnya pada tiga dimensi pembangunan yaitu pendidikan, kesehatan, dan standar hidup layak atau ekonomi," tutur Gubernur. \*

## STATISTIK INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA PROVINSI KALIMANTAN UTARA



### KATEGORI INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dikelompokkan dalam 4 kategori



### Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016-2021

| Indikator IPM                                      |
|--|--|--|--|--|
| Angka Harapan Hidup                                | Harapan Lama Sekolah                               | Rata-rata lama sekolah                             | Pengeluaran per kapita                             | Indeks Pembangunan Manusia                         |
| Satuan Tahun                                       | Satuan Tahun                                       | Satuan Tahun                                       | Satuan Ribu (Rupiah)                               | Satuan Indeks                                      |
| 2016 - 72,43                                       | 2016 - 12,59                                       | 2016 - 8,49  | 2016 - Rp. 8.434                                   | 2016 - 69,2  |
| 2017 - 72,47                                       | 2017 - 12,79                                       | 2017 - 8,62  | 2017 - Rp. 8.643                                   | 2017 - 69,84                                       |
| 2018 - 72,5  | 2018 - 12,82                                       | 2018 - 8,87  | 2018 - Rp. 8.943                                   | 2018 - 70,56                                       |
| 2019 - 72,54                                       | 2019 - 12,84                                       | 2019 - 8,94  | 2019 - Rp. 9.343                                   | 2019 - 71,15                                       |
| 2020 - 72,59                                       | 2020 - 12,93                                       | 2020 - 9,00  | 2020 - Rp. 8.756                                   | 2020 - 70,63                                       |
| 2021 - 72,65                                       | 2021 - 12,94                                       | 2021 - 9,11  | 2021 - Rp. 9.075                                   | 2021 - 71,19                                       |
| <b>0,06%</b><br>Pertumbuhan rata-rata % - pertahun | <b>0,55%</b><br>Pertumbuhan rata-rata % - pertahun | <b>1,42%</b><br>Pertumbuhan rata-rata % - pertahun | <b>1,48%</b><br>Pertumbuhan rata-rata % - pertahun | <b>0,57%</b><br>Pertumbuhan rata-rata % - pertahun |

# 25 Proyek Strategis 2022



Foto : DKISP Kaltara

Pemprov Kalimantan Utara melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2022 mengalokasikan sebesar kurang lebih Rp 5,5 miliar untuk pembangunan fisik tahap II Toko Indonesia.

"Tahun lalu, tahap pertama dilakukan pengerjaan berupa pematangan lahan dan pemancangan," tutur Gubernur.

Toko Indonesia di Pulau Sebatik memiliki luas bangunan 2.820 meter persegi (30x94 meter). Total lahan secara keseluruhan mencapai 4.860 meter persegi, hibah dari masyarakat.

Hadirnya Toko Indonesia diharapkan mampu melahirkan pusat perekonomian baru yang menjadi sentral pemenuhan barang kebutuhan sehari-hari masyarakat Pulau Sebatik dan sekitarnya. \*



Foto : Biro Adpim/Johan

Pemprov Kalimantan Utara menetapkan sebanyak 25 proyek strategis daerah yang dipacu pembangunannya tahun 2022 ini. Proyek sebanyak itu ditetapkan Gubernur Zainal A Paliwang melalui Keputusan Nomor 188.44/K.319/2022.

## TOKO INDONESIA TAHAP II

Gubernur Zainal A Paliwang, pada 19 September lalu meninjau salah satu proyek pembangunan infrastruktur yang dibiayai APBD, yaitu Pasar Modern "Toko Indonesia" di Desa Bukit Aru, Sebatik Timur, Kabupaten Nunukan.

Kunjungan itu dilakukan Gubernur untuk memastikan pembangunan Toko Indonesia di wilayah perbatasan berjalan dengan baik dan selesai sesuai target.

Gubernur mengatakan percepatan pembangunan proyek strategis ini diharapkan lebih memacu peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah. Selain itu, diharapkan mampu mencapai target kinerja pembangunan yang telah ditetapkan.

Di bidang Cipta Karya, Pemprov melaksanakan pembangunan gedung DPRD dan gedung Sekretariat Provinsi. Pembangunan ruang kelas baru juga dilaksanakan. Berikut pula sejumlah jaringan jalan perbatasan dan perkotaan tengah dikerjakan.

"Setelah berkeliling, saya lihat pembangunan Toko Indonesia di Sebatik ini cukup memuaskan dan berjalan baik. Saat ini, realisasi kegiatan fisiknya sudah hampir mendekati 50 persen," Kata Gubernur di sela-sela kunjungannya.

## DAFTAR PROYEK STRATEGIS PROVINSI KALIMANTAN UTARA TAHUN 2022 APBD Kalimantan Utara TA-2022

### Dinas PUPR PERKIM Kaltara

- Pembangunan Gedung DPRD Provinsi Kalimantan Utara/ Bulungan Rp. 119.688.960.826,00
- Pembangunan Gedung Kantor Sekretariat Provinsi Kalimantan Utara Tahap VIII/ Bulungan Rp. 80.000.000.000,00
- Pembangunan Jalan Perbatasan Ruas Jalan Long Bawan – Lembudud (DAK – Penugasan)/ Nunukan Rp. 9.535.085.000,00
- Pembangunan Gedung Kantor Diklat Provinsi Kalimantan Utara/ Bulungan Rp. 9.445.800.000,00
- Peningkatan Jalan Ruas Jalan Tanah Kuning – Mangkupati (DAK -Reguler)/ Bulungan Rp. 8.092.349.000,00
- Pembangunan Jembatan Semi Permanen Punan Setarap/ Malinau Rp. 5.540.610.000,00
- Penanganan Longsor Ruas Jalan Gunung Selatan/ Tarakan Rp. 5.300.000.000,00
- Peningkatan Jalan Coastal Road Nunukan Ruas Jalan Mansapa- Pelabuhan Ferry Sei Jepun- Sedadap- Lanal-Simpang Kadir-Pelabuhan Tunon Taka/ Nunukan Rp. 4.233.090.000,00
- Pemeliharaan Berkala Jalan Ruas Jalan Trans Kalimantan – Tideng Pale Achmad Yani/ KTT Rp. 1.500.000.000,00
- Pemeliharaan Rutin Jalan Ruas Jalan Lingkar Krayan (Long Bawan-Lembudud-Long Layu)/ Nunukan Rp. 1.500.000.000,00
- Pemeliharaan Rutin Jalan Ruas Jalan Lingkar Krayan (Long Layu- Pa Upan – Long Rungan – Long Padi - Binuang)/ Nunukan Rp. 1.500.000.000,00
- Pembangunan Kanal Pengendali Banjir Rawa Payau Tahap IV/ Bulungan Rp. 1.387.000.000,00
- Pembangunan Jalan Lokal Sekunder Kawasan Pusat Pemerintahan/ Bulungan Rp. 1.000.000.000,00
- Pembangunan Workshop dan Laboratorium PUPR-PERKIM Provinsi Kalimantan Utara/ Bulungan Rp. 1.000.000.000,00
- Peningkatan Jalan Akses Menuju UPT Sepunggur Kabupaten Bulungan/ Bulungan Rp. 1.000.000.000,00
- Pemeliharaan Berkala Jalan Ruas Jalan Aji Iskandar Kota Tarakan/ Tarakan Rp. 1.000.000.000,00

### Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kaltara

- Belanja Modal - Pembelian Tanah SMAN 4 Tarakan dan SMKN 4 Tarakan/ Tarakan Rp. 49.960.012.518,00
- Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) SMA Negeri Tanjung Palas (Bangunan Permanen Bertingkat)/ Bulungan Rp. 9.708.405.940,00
- Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) Lanjutan SMKN 1 Nunukan/ Nunukan Rp. 2.858.950.000,00
- Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) Lanjutan SMAN 2 Tanjung Selor/ Bulungan Rp. 1.800.000.000,00

### Dinas Kehutanan Prov. Kaltara

- Belanja Bahan – Bahan/ Bibit Tanaman (Mangrove) / Bulungan – Tarakan – Nunukan – KTT Rp. 10.048.755.000,00

### Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM

- Belanja Subsidi Kepada Badan Usaha Milik Swasta (Belanja Ongkos Angkut Barang)/ Nunukan – Malinau Rp. 8.625.330.000,00
- Belanja Modal Bangunan Gedung Pertokoan/ Koperasi/ Pasar (Pembangunan Toko Indonesia di Perbatasan – Sebatik)/ Nunukan Rp. 5.500.000.000,00
- Belanja Modal Bangunan Industri (Pembangunan Kantor/Mess Pelatihan – Sebatik)/ Nunukan Rp. 1.793.598.000,00

### Dinas Kesehatan

- Belanja Modal Alat Kesehatan (Laboratorium – Kimia Klinik) / Bulungan – Tarakan Rp. 3.000.000.000,00



## Berbasis Sumber Daya Lokal

Foto : Biro Adpim/Khair

Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalimantan Utara menetapkan tema pembangunan 2023 sesuai tema/fokus Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Pada 2023, yang menjadi tema/fokus pembangunan adalah 'Pengembangan Industri dan Peningkatan Nilai Tambah Produk Industri Berbasis Sumber Daya Lokal'.

Tema ini mengisyaratkan bahwa pembangunan daerah Provinsi Kalimantan Utara 2023 harus diarahkan pada pengembangan dan penguatan industri secara luas, meliputi industri primer, seperti pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan dan pertambangan; industri pengolahan; industri ketenagalistrikan; industri perdagangan dan jasa; industri pariwisata dan ekonomi kreatif; industri kecil dan menengah, dan industri lainnya.

"Karena industri-industri tersebut merupakan industri yang menopang hajat hidup masyarakat sekaligus sebagai industri yang mendorong terjadinya peningkatan pertumbuhan ekonomi serta dapat memberikan nilai tambah sesuai dengan rantai nilai industrinya," tutur Gubernur.

Selain itu, pengembangan dan penguatan industri-industri tersebut berarti mendorong terjadinya peningkatan investasi. Namun, peningkatan investasi dalam industri harus didukung oleh pembangunan dan pengembangan infrastruktur.

Tema atau fokus pembangunan tahun 2023 Provinsi Kalimantan Utara juga diarahkan untuk mewujudkan prioritas pembangunan jangka menengah Provinsi Kalimantan Utara.

Terdapat sepuluh prioritas pembangunan yang merupakan prioritas pembangunan jangka menengah sebagaimana dimuat dalam RPJMD dan akan dilaksanakan setiap tahun.



Foto: Freepik.com

## Sepuluh Prioritas Pembangunan Provinsi Kalimantan Utara 2023

### Pembangunan PLTA Sungai Mentarang dan Sungai Kayan

Prioritas Pembangunan PLTA Sungai Mentarang dan Sungai Kayan merupakan pelaksanaan dari misi 'Mewujudkan ketahanan Energi dan pengembangan PLTA serta mengembangkan energi terbarukan dengan pemanfaatan potensi daerah'.

Pembangunan PLTA Sungai Mentarang dan Sungai Kayan diarahkan untuk mendukung pemenuhan kebutuhan listrik untuk rumah tangga, perkantoran dan industri yang terus meningkat khususnya di Kabupaten Bulungan dan Kabupaten Malinau bahkan dapat mendukung penyediaan listrik di Kabupaten Tana Tidung, Kabupaten Nunukan dan Kota Tarakan.

Pembangunan infrastruktur ini akan membawa dampak berganda terhadap kinerja pembangunan daerah terutama peningkatan investasi, pengembangan industri, perluasan kesempatan kerja, pertumbuhan ekonomi, peningkatan nilai tambah dan pendapatan masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi.

Selain itu, perluasan jaringan listrik juga akan mendukung peningkatan jangkauan pelayanan kesehatan, Pendidikan dan pemerintahan. Pembangunan PLTA juga mendukung pengembangan energi listrik baru dan terbarukan di Kalimantan Utara.

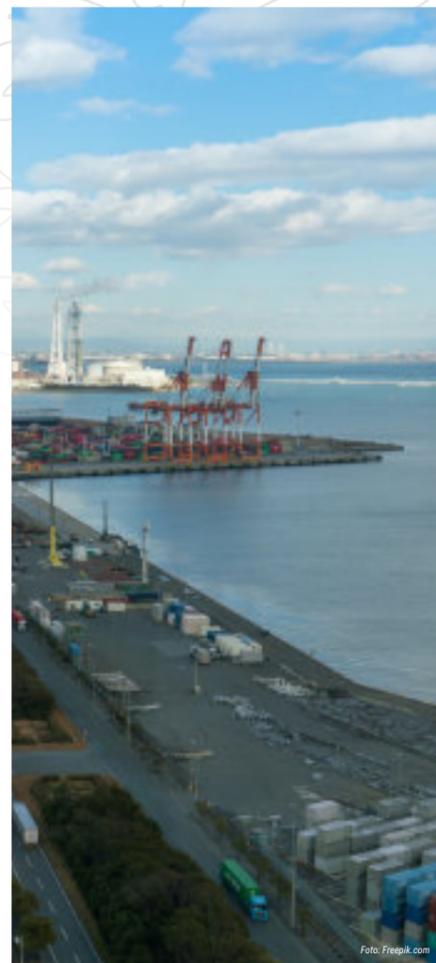


Foto: Freepik.com

### Pembangunan Kawasan Industri dan Pelabuhan Internasional (KIPI)

Prioritas Pembangunan KIPI merupakan pelaksanaan dari misi 'Meningkatkan kinerja Pembangunan dan Investasi Daerah dengan melibatkan Pengusaha dan investor Lokal serta Nasional' dan 'Mewujudkan pemanfaatan dan pengelolaan Sumber Daya Alam dengan nilai tambah, berwawasan lingkungan yang berkelanjutan, secara efisien, terencana, menyeluruh, terarah, terpadu, dan bertahap dengan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi'.

Pembangunan KIPI di Desa Tanah Kuning dan Mangkupadi, Kecamatan Tanjung Palas Timur, Kabupaten Bulungan diarahkan untuk pengembangan industri pengolahan skala besar yang mengubah bahan baku daerah menjadi barang setengah jadi dan barang jadi seperti smelter aluminium berbahan baku bauxit, pabrik minyak nabati dan minyak non-nabati berbahan baku CPO, dan lainnya.

Selain itu, pembangunan ini diarahkan untuk menjadi jalur pembuka distribusi dan perdagangan barang antarwilayah dari dan menuju Kalimantan Utara dan sekaligus mendukung pengembangan investasi.

Integrasi pembangunan KIPI dalam suatu wilayah diharapkan akan meningkatkan daya tarik investasi daerah; meningkatkan efisiensi dan insentif pengembangan industri; mendukung pengendalian dan pengawasan dampak industri terhadap lingkungan; dan menguatkan konektivitas antar wilayah terutama layanan distribusi dan alih muat angkutan laut dalam jumlah besar dengan jangkauan pelayanan yang luas sebagai bagian dari simpul jaringan transportasi laut internasional.



Foto: Freepik.com

### Penguatan ketahanan pangan daerah dengan pembangunan pertanian dalam arti luas, dan jaminan perlindungan kepada petani, nelayan dan petani tambak di setiap kabupaten/kota

Prioritas ini merupakan pelaksanaan misi 'Mewujudkan peningkatan ekonomi yang berdaya saing, pertumbuhan ekonomi yang mengurangi kesenjangan antar wilayah serta meningkatkan ketahanan pangan dengan berorientasi pada kepentingan rakyat melalui sektor perdagangan, jasa, industri, pariwisata, dan pertanian dalam arti luas dengan pengembangan infrastruktur yang berkualitas dan merata serta meningkatkan konektivitas antar kabupaten/kota'.

Revitalisasi pembangunan pertanian Kalimantan Utara dalam arti luas termasuk perkebunan, pertanian tanaman pangan dan hortikultura, peternakan, serta perikanan sungai dan laut diarahkan untuk mengoptimalkan potensi wilayah kabupaten/kota bagi kemajuan dan kemandirian perekonomian daerah; meningkatkan rantai nilai produksi, pengolahan dan perdagangan hasil pertanian; menjamin pemenuhan kebutuhan pangan bagi penduduk yang jumlahnya terus bertambah; menguatkan ketahanan daerah; serta memasok bahan pangan bagi daerah lain.



Foto: Freepik.com

### Penguatan konektivitas kawasan perbatasan, pedalaman dan daerah terpencil dalam Membangun Desa Menata Kota di setiap kabupaten/kota

Prioritas pembangunan ini merupakan pelaksanaan dari misi 'Mewujudkan peningkatan pembangunan infrastruktur pedesaan, pedalaman, perkotaan, pesisir dan perbatasan untuk meningkatkan mobilitas dan produktivitas daerah dalam rangka pemerataan pembangunan'.

Penguatan konektivitas antarkawasan terutama perbatasan, pedalaman dan daerah terpencil diarahkan untuk membangun infrastruktur darat, laut, sungai, udara dan teknologi informasi; meningkatkan akses transportasi, komunikasi dan informasi bagi masyarakat desa terutama yang tinggal di daerah perdesaan pedalaman, perbatasan dan daerah terpencil; menurunkan biaya dan memberikan kelancaran dan kemudahan pengangkutan dan perdagangan barang, dan mobilitas penduduk; mendorong kemajuan kehidupan sosial, budaya dan ekonomi desa/kelurahan; menata dan meningkatkan akses transportasi penduduk yang tinggal daerah kumuh, pinggiran sungai dan pesisir di kawasan perkotaan; meningkatkan keterkaitan sosial ekonomi desa-kota; serta memperluas jaringan promosi wisata alam, wisata sosial dan wisata budaya.

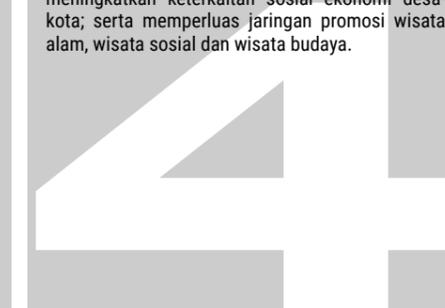




Foto: Freepik.com

**Pembangunan infrastruktur desa dan kelurahan di kabupaten/kota**

Prioritas Pembangunan Infrastruktur Desa dan Kelurahan di Kabupaten/Kota merupakan pelaksanaan misi 'Mewujudkan peningkatan pembangunan infrastruktur pedesaan, pedalaman, perkotaan, pesisir dan perbatasan untuk meningkatkan mobilisasi dan produktivitas daerah dalam rangka pemerataan pembangunan' dan 'Mewujudkan pembangunan yang berbasis RT/ Komunitas dalam upaya gerakan membangun desa menata kota serta memberi Bantuan Keuangan kepada Kabupaten/Kota sebagai pilar provinsi sesuai kemampuan APBD setiap Tahun'.

Pembangunan infrastruktur desa dan kelurahan diarahkan untuk meningkatkan akses masyarakat desa/kelurahan terhadap pelayanan dasar, mendorong pengembangan ekonomi desa/kelurahan berbasis produksi dan wisata desa/kelurahan, memperluas kesempatan kerja dan berusaha, mengurangi kesenjangan pendapatan, mewujudkan keadilan sosial, dan memperluas kesempatan masyarakat desa/kelurahan untuk menikmati kehidupan yang lebih baik dan bermartabat.

5



Foto: Freepik.com

**Pembangunan ekonomi melalui diversifikasi produk dan keunggulan komparatif di setiap kabupaten/kota**

Prioritas Pembangunan Ekonomi melalui Diversifikasi Produk dan Keunggulan Komparatif di setiap Kabupaten/Kota merupakan pelaksanaan dari misi 'Memberi bantuan pengembangan sektor produktif dan potensi strategis di setiap desa dan kelurahan melalui Pengembangan Produk lokal masing-masing Kabupaten/Kota'.

Pembangunan ekonomi Kalimantan Utara diarahkan untuk membangun dan memperkuat rantai nilai produksi-pengolahan-perdagangan berbasis pada sektor dan komoditas yang menjadi keunggulan daerah baik berupa keunggulan komparatif yang didasarkan pada kondisi geostrategis dan potensi sumber daya daerah seperti hutan, tambak, cadangan gas dan mineral; keunggulan kompetitif berbasis efisiensi dan inovasi dan keunggulan kolaboratif berbasis inovasi dan kolaborasi pelaku ekonomi; serta pengembangan pariwisata terpadu.

6



Foto: Freepik.com

**Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui Pendidikan Wajib Belajar 16 Tahun**

Prioritas Pembangunan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia melalui Pendidikan Wajib Belajar 16 Tahun yang Berwawasan merupakan pelaksanaan dari misi 'Mewujudkan pembangunan Sumber Daya Manusia yang sehat, cerdas, kreatif, inovatif, berakhlak mulia, produktif dan berdaya saing dengan berbasis pendidikan wajib belajar 16 tahun dan berwawasan kebangsaan'.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan wajib belajar 16 tahun yang berwawasan diarahkan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang terdidik, terampil, produktif, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki jaringan informasi luas dan mempunyai sikap disiplin, bertanggung jawab dan berwawasan kebangsaan kuat dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik dan pembangunan Kalimantan Utara.

7



Foto: Freepik.com

**Pengadaan Balai Latihan Kerja, perluasan lapangan kerja, kesempatan usaha dan ekonomi kreatif bagi kaum milenial**

Prioritas Pembangunan Pengadaan Balai Latihan Kerja, Perluasan Lapangan Kerja, Kesempatan Usaha dan Ekonomi Kreatif bagi Kaum Milenial merupakan pelaksanaan dari misi 'Mewujudkan peningkatan ekonomi yang berdaya saing, pertumbuhan ekonomi yang mengurangi kesenjangan antar wilayah serta meningkatkan ketahanan pangan dengan berorientasi pada kepentingan rakyat melalui sektor perdagangan, jasa, industri, pariwisata, dan pertanian dalam arti luas dengan pengembangan infrastruktur yang berkualitas dan merata serta meningkatkan konektivitas antar kabupaten/kota'.

Perluasan lapangan kerja dan kesempatan berusaha dan ekonomi bagi kaum milenial diarahkan untuk mendidik dan menyiapkan generasi muda (kaum milenial) menjadi calon tenaga kerja terampil, kompeten, berkualitas dan berdaya saing; serta calon wirausahawan yang dapat membuka usaha sendiri dan memperluas lapangan pekerjaan sejalan dengan pembangunan KIP, revitalisasi pertanian dalam arti luas, pembangunan infrastruktur, diversifikasi produk, dan pembangunan PLTA dan lainnya.

8



Foto: Freepik.com

**Pengelolaan bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi pelaku UMKM di setiap kabupaten/kota**

Prioritas Pembangunan Pengelolaan Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi Pelaku UMKM di setiap Kabupaten/Kota merupakan pelaksanaan dari misi 'Mewujudkan perlindungan dan pemberdayaan Koperasi dan UMKM'.

Pengelolaan bantuan KUR diarahkan untuk meningkatkan dan mengembangkan kapasitas usaha, meningkatkan promosi dan perdagangan, serta meningkatkan nilai tambah dan pendapatan UMKM.

Langkah yang akan dilakukan antara lain pemberian bantuan dan fasilitasi kemudahan dalam mendapat pinjaman modal melalui skema Kredit Usaha Kecil (KUR), peningkatan dan perluasan kerja sama pemerintah daerah, pelaku usaha dan perbankan dalam pendampingan, pengembangan usaha, dan promosi; serta perluasan jaringan pemasaran hasil produksi UMKM baik secara langsung maupun online.

9



Foto: Freepik.com

**Pemberian tunjangan perbaikan penghasilan bagi aparat desa dan RT, tenaga pendidikan, dan kependidikan pada semua tingkatan satuan pendidikan, tenaga kesehatan serta tenaga honorer di daerah perbatasan, pedalaman dan terpencil serta perkotaan sesuai dengan kemampuan keuangan daerah**

Prioritas pembangunan ini merupakan pelaksanaan dari misi 'Mewujudkan sistem Pemerintahan provinsi yang ditopang oleh Tata Kelola Pemerintah Kabupaten/Kota sebagai pilar utama secara profesional, efisien, efektif, dan fokus pada sistem penganggaran yang berbasis kinerja'.

Pemberian tunjangan perbaikan penghasilan (TPP) sesuai dengan kemampuan keuangan daerah diarahkan untuk meningkatkan motivasi, disiplin dan kinerja aparatur dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik dan pembangunan daerah perbatasan, pedalaman, terpencil dan perkotaan di Kalimantan Utara; serta meningkatkan kesejahteraan aparatur baik bagi aparat desa dan RT, tenaga pendidikan, tenaga kependidikan, tenaga kesehatan maupun dokter. \*

10



## Embrio Baru Kawasan Perbatasan

Foto : Biro Adpim/Vicy

**Satu** dari empat Pos Lintas Batas Negara (PLBN) yang dibangun pemerintah (pusat) di Kalimantan Utara sudah hampir rampung 100 persen. PLBN tersebut ialah PLBN Sei Pancang di Kecamatan Sebatik Utara, Kabupaten Nunukan.

Pada 19 September 2022, Gubernur berkunjung ke PLBN ini. Ia menyebut progres pembangunan fisiknya sudah 97 persen. Ia mengharapkan Presiden Joko Widodo datang meresmikannya. "Kita berharap Presiden Jokowi bisa datang meresmikan PLBN Sei Pancang di Pulau Sebatik ini," ujar Gubernur Zainal.

PLBN Terpadu Sei Pancang memiliki luas lahan 68.169 m<sup>2</sup> (meter persegi) dibangun zona inti dan zona pendukung yang meliputi bangunan utama setinggi 3 lantai seluas 5.613 m<sup>2</sup>, mess pegawai setinggi 2 lantai dengan luas 1.904 m<sup>2</sup>, dan Wisma Indonesia setinggi 2 lantai seluas 1.888 m<sup>2</sup>. PLBN ini mulai dikerjakan pada 24 Februari 2020.

PLBN Sei Pancang juga mengembangkan konsep infrastruktur hijau melalui penataan lansekap, penanaman pohon dan rumput, serta *roof garden* untuk bangunan bertingkat dengan total anggaran konstruksi sebesar Rp 248,58 miliar.

Gubernur meyakini kehadiran PLBN tidak semata menjadi pos lintas batas di perbatasan Indonesia-

Malaysia. Melainkan turut menjadi pusat pertumbuhan ekonomi baru yang bermuara pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di kawasan perbatasan.

"Ini akan jadi embrio pusat pertumbuhan ekonomi Kalimantan Utara, khususnya di wilayah perbatasan," tuturnya.

Selain PLBN Sei Pancang, ada tiga PLBN lainnya yang tengah berprogres. Yakni PLBN Long Midang dan PLBN Labang di Kabupaten Nunukan, serta PLBN Long Nawang di Kabupaten Malinau.

PLBN Terpadu Long Nawang telah dimulai pada 3 September 2020. Ditargetkan selesai 25 Desember 2022. Anggaran pembangunan PLBN ini bersumber dari APBN senilai Rp 225,3 miliar.

PLBN ini berada di Kabupaten Malinau yang berbatasan langsung dengan Long Busang di Sarawak, Malaysia. Ruang lingkup pekerjaan yang tengah diselesaikan meliputi bangunan utama, gudang, mess pegawai, tower air, gerbang, masjid, *foodcourt*, *power house* dan *plumbing* (MEP), lansekap, dan bangunan penunjang.

PLBN Terpadu Long Midang di Kabupaten Nunukan mulai dikerjakan pada 8 Oktober 2020 dan direncanakan selesai 25 September 2023. Pekerjaan yang dilaksanakan hampir sama

dengan PLBN Terpadu lain berupa bangunan inti dan fasilitas penunjang lainnya dengan anggaran sebesar Rp 200,7 miliar.

Pekerjaan pembangunan PLBN Terpadu Long Midang sempat mengalami beberapa kendala antara lain akses mobilisasi peralatan dan material melalui jalur darat yang belum tersedia dan sempat mengalami penurunan permukaan tanah dan longsor di lereng sebelum kegiatan *land clearing* dan galian.

PLBN Terpadu lainnya di Kabupaten Nunukan adalah PLBN Labang yang dikerjakan sejak 25 November 2020 dan ditargetkan selesai 14 Desember 2022. Biaya pembangunan PLBN ini sebesar Rp 210,7 miliar.

Adapun pekerjaan yang tengah diselesaikan meliputi bangunan pemeriksaan, mess pegawai, kantor pegawai, tower air, rumah pompa (GWT), *power house*, tambatan perahu, Tempat Pembuangan Sampah (TPS), mekanikal elektrik dan *plumbing* (MEP), lansekap, dan bangunan penunjang lainnya.\*

## Tampil Beda Tiap Tahun



Foto : Biro Adpim/Vicy



Foto : Biro Adpim/Johan



Foto : DKISP Kaltara

**Gubernur** Kalimantan Utara Zainal Arifin A Paliwang bertindak sebagai inspektur upacara peringatan detik-detik Proklamasi Hari Ulang Tahun (HUT) ke-77 Republik Indonesia (RI), Rabu 17 Agustus 2022 di Lapangan Agatis, Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan.

Jika di tahun sebelumnya, Gubernur Zainal memakai pakaian tradisional suku Bulungan, kali ini, ia beserta istri kompak mengenakan pakaian khas suku Dayak Belusu lengkap dengan aksesorisnya seperti topi Dayak, kalung, manik-manik, dan Mandau.

Pada lengan dan betis Gubernur Zainal juga terdapat tato yang berornamen Dayak Belusu.

"Termasuk yang istri saya gunakan juga pakaian adat Dayak Belusu. Tiap tahun akan berganti-ganti pakaian adat khas Kalimantan Utara yang saya gunakan. Tahun depan akan ada kejutan lagi," tuturnya.

Untuk diketahui, dalam perayaan HUT ke-77 RI, Pemrov Kalimantan Utara juga menggelar serangkaian kegiatan seperti Malam Renungan Suci di Taman Makam Pahlawan (TMP) Telabang Bangsa sebelum dilanjutkan upacara dan ziarah makam pahlawan.

Setelah berziarah di TMP Telabang Bangsa, Gubernur mengikuti secara virtual peringatan HUT RI di Istana Kepresidenan bersama Presiden Joko Widodo.

Selain Gubernur Zainal, turut hadir Wakil Gubernur Dr Yansen TP. Wakil Gubernur juga mengenakan pakaian tradisional khas Dayak Malinau. Kala upacara penurunan bendera HUT RI di sore hari, Wagub Yansen TP bertindak sebagai inspektur upacara.

Memaknai peringatan HUT ke-77 RI, Gubernur Zainal menyatakan sudah semestinya bangsa Indonesia ini menjadi tangguh dan hebat. Terlebih lagi Indonesia saat ini masih menghadapi pandemi COVID-19.

"Sesuai dengan tema HUT RI kali ini 'Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat'. Jadi Indonesia harus tangguh dan hebat. Untuk di Kalimantan Utara sendiri kita harus giat untuk membangun wilayah perbatasan, sekaligus mempercepat vaksinasi COVID-19," tuturnya.

### KONDISIFITAS KALTARA JADI KADO HUT RI

Wakil Gubernur Kalimantan Utara memaknai Hari Ulang Tahun (HUT) ke-77 RI momentum menjaga persatuan dan kondusifitas daerah.

"Sebagai masyarakat perbatasan, sudah semestinya harus menjaga kondusifitas dan harmoni yang sudah terjaga dan dipelihara dengan sangat baik hingga saat ini," tuturnya.

Menurutnya seluruh komponen di Kalimantan Utara harus berbangga karena daerah ini tetap aman dan kondusif. "Itu semua merupakan

cerminan dari kecintaan kita terhadap bangsa dan negara," tuturnya.

Ia berharap masyarakat Kalimantan Utara turut menyadari bahwa bangsa Indonesia merupakan bangsa yang besar. Adapun Kalimantan Utara masyarakatnya luar biasa dengan keanekaragamannya harus dijaga dan dipelihara dengan baik.

"Mari kita jaga keanekaragaman yang ada dan harus kita satukan dalam semangat membangun Kalimantan Utara," tuturnya.\*



## Ruang Prioritas Daerah Terpencil

Foto-foto : DKISP Kaltara



Kalimantan Utara adalah daerah dengan posisi geografis berbatasan langsung dengan Malaysia. Terdapat 10 kecamatan di Kabupaten Malinau, 5 kecamatan di Kabupaten Bulungan, serta 9 kecamatan di Kabupaten Nunukan termasuk daerah terpencil, perbatasan, dan kepulauan (DTPK).

Gubernur Kalimantan Utara Zainal Arifin Paliwang bersama Wakil Gubernur Yansen TP meminta pelayanan kesehatan di wilayah DTPK juga diberi ruang prioritas. Sebab, sulitnya masyarakat di daerah tersebut melakukan perjalanan demi menjangkau fasilitas kesehatan ibu kota dan mahal biaya yang dikeluarkan, membuat masyarakat DTPK kurang mendapatkan akses pelayanan yang bersifat spesialistik. Tak jarang, sejumlah masyarakat memilih berobat di fasilitas kesehatan negara tetangga, Malaysia.

"Oleh karena itu untuk memfasilitasi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan secara merata, kita jemput bola ke daerah DTPK dengan menghadirkan dokter spesialis beserta alat kesehatan dan obat-obatan. Dalam kegiatan ini juga dilaksanakan penyuluhan untuk masyarakat dan pelatihan bagi tenaga kesehatan setempat," tutur Gubernur Zainal A Paliwang.

Dalam pelaksanaan 'Dokter Terbang', Pemprov Kalimantan Utara melalui Dinas Kesehatan menyiapkan dokter spesialis antara lain spesialis penyakit dalam, spesialis anak, spesialis jantung, spesialis kulit. Terkadang psikolog dihadirkan untuk masyarakat berkonsultasi.

'Dokter Terbang' telah ikut mendukung program Kementerian Kesehatan dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan kawasan DTPK. Melalui inovasi ini masyarakat terpencil, perbatasan, dan kepulauan mendapatkan fasilitas pelayanan kesehatan khususnya tindakan spesialis secara tepat, akurat, gratis, dan mudah.

Dalam pelaksanaannya, program ini melibatkan sejumlah stakeholder. Antara lain Dinas Kesehatan Provinsi (Prakarsa), Tim Penggerak PKK Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau, Dinas Kesehatan Kabupaten Bulungan, dan Dinas Kesehatan Kabupaten Nunukan (Pelayanan Utama). Pendukung sekondernya adalah rumah sakit, Puskesmas, Kecamatan, perangkat Desa, RT, dan tokoh masyarakat daerah sasaran.

Gubernur mengatakan, dengan layanan cuma-cuma atau gratis memberikan dampak efisiensi biaya yang dikeluarkan masyarakat. Hadirnya pelayanan kesehatan ini turut memberikan manfaat psikologis positif bagi penanganan kesehatan yang memerlukan tindakan spesialis.

"Secara ekonomi pelayanan gratis membuat masyarakat menggunakan dana mereka yang seharusnya digunakan untuk berobat dapat digunakan untuk hal penting ekonomi lainnya," tutur Gubernur. \*






PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN UTARA



### PELAKSANAAN 'DOKTER TERBANG' KALIMANTAN UTARA 2022

LOKASI	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Pasien	Tenaga Kesehatan	Kegiatan
<b>PUSKESMAS ATAP Kecamatan Sembawang</b>	: 17 - 21 Januari 2022	: 225 Pasien	: Spesialis Anak, Penyakit Dalam	: Pelayanan Pengobatan Dokter Spesialis, Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular
<b>PUSKESMAS MANSALONG Kecamatan Lumbis</b>	: 17 - 21 Januari 2022	: 60 Pasien	: Spesialis Anak, Penyakit Dalam dan Kandungan	: Pelayanan Sunatan Massal
<b>DESA LONG BELUAH Kec. Tandjung Palas Barat</b>	: 15 - 17 Juni 2022	: 291 Pasien	: Spesialis Anak, Penyakit Dalam, Spesialis Kandungan, Spesialis Mata dan Dokter Gigi	: Pelayanan Umum, Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular, USG, Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
<b>DESA LABANG Kec. Lumbis Pangsangan</b>	Desa Labang - Kecamatan Lumbis Pangsangan Waktu Pelaksanaan : 19 - 23 Mei 2022	: 19 - 23 Mei 2022 : 527 Pasien	: Spesialis Anak, Penyakit Dalam dan Radiologi	: Pelayanan Pengobatan Dokter Spesialis, Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular, Vaksin Covid 19 dosis 1, 2 dan 3, Imunisasi Campak (Blau), USG
<b>DESA PUNAN SAJAU Kabupaten Bulungan</b>	: 1 - 2 April 2022	: 40 Pasien	: Spesialis Radiologi dan Dokter Umum	: Pelayanan Umum, USG, Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular



Sumber Anggaran :  
Dinas Kesehatan  
Provinsi Kalimantan Utara  
Tahun 2022

Total Pasien:  
**652 Pasien**  
Total Anggaran :  
**Rp. 381.900.000,00**



Sumber: Dinas Kesehatan Prov. Kaltara



Tanjung Selor, 2 Juni 2022

## Galang Kerja Sama Tekan Stunting

Foto: Biro Adpim/Awad

Pembangunan kesehatan merupakan investasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Saat ini Indonesia tengah menghadapi beban ganda masalah gizi.

Di satu sisi, Indonesia menghadapi masalah gizi kurang yang berdampak pada kondisi tubuh yang pendek atau *stunting* dan kurus, di sisi lain pula dihadapkan pada masalah gizi lebih yakni obesitas atau kegemukan.

Berbagai kajian menunjukkan *stunting* akan membawa 3 konsekuensi. Yakni pertumbuhan fisik kurang optimal, perkembangan kognitif terhambat sehingga secara akademis kurang berprestasi dan mengakibatkan rentan terhadap penyakit.

Artinya anak *stunting* menghadapi risiko lebih besar untuk tumbuh menjadi orang dewasa yang kurang berpendidikan, kurang sehat, dan cenderung memiliki pendapatan yang rendah secara finansial.

"Pencegahan *stunting* ini perlu menjadi perhatian kita bersama, karena berdasarkan hasil Studi Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) tahun 2021, angka *stunting* Kalimantan Utara sebesar 27,5 persen. Angka ini berada di atas angka prevalensi

nasional sebesar 24,4 persen," tutur Wakil Gubernur Yansen TP, sekaligus sebagai Ketua Tim Percepatan Penurunan *Stunting* (TPPS) Kalimantan Utara.

Tidak kalah penting dari upaya pencegahan *stunting*, juga harus waspada dengan risiko obesitas. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO, obesitas adalah penumpukan lemak yang berlebihan akibat ketidakseimbangan asupan energi (*energy intake*) dengan energi yang digunakan (*energy expenditure*) dalam waktu lama.

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), pada tahun 2013 angka obesitas sebesar 14,8 persen dan angka ini melonjak naik pada hasil riskesdas tahun 2018 yaitu sebesar 21,8 persen.

"Hal ini juga perlu menjadi perhatian kita bersama, karena obesitas merupakan faktor risiko terjadinya penyakit tidak menular (PTM) seperti penyakit jantung koroner, diabetes melitus atau kencing manis, dan hipertensi atau darah tinggi," tuturnya.

Yansen TP mengajak semuanya menggalang kepedulian dan meningkatkan komitmen serta mempererat kerja sama dari berbagai pihak untuk

*"Pencegahan stunting ini perlu menjadi perhatian kita bersama, karena berdasarkan hasil Studi Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) tahun 2021, angka stunting Kalimantan Utara sebesar 27,5 persen. Angka ini berada di atas angka prevalensi nasional sebesar 24,4 persen,"*

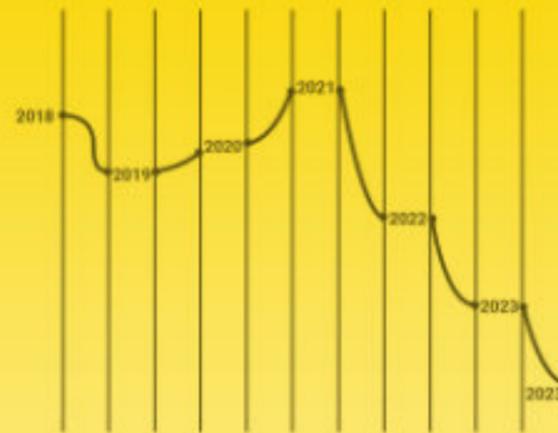
- Yansen TP -  
Wakil Gubernur Kalimantan Utara

bersama meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat melalui perbaikan gizi masyarakat menuju bangsa sehat.

"Mari kita berpartisipasi aktif dan bersinergi dalam upaya mendukung program pemerintah untuk mencegah *stunting* dan obesitas," ujarnya. \*

# Prevalensi Stunting Provinsi Kalimantan Utara

## Tren Penurunan dan Target Angka Prevalensi Stunting Kaltara



2018	2019	2020
26,9	26,2	26,8

2021	2022
27,5	23,20

2023	2024
19,7	15,04



## Target Prevalensi Stunting 2022-2024 menurut Kabupaten/Kota

Malinau		Bulungan		Tana Tidung		Nunukan		Kota Tarakan		Kalimantan Utara	
SSGI2021	Target 2023	SSGI2021	Target 2023	SSGI2021	Target 2023						
24,2	17,55	22,9	17,55	22,8	15,59	30,0	21,63	25,5	18,86	27,5	19,07
Target 2022	Target 2024	Target 2022	Target 2024	Target 2022	Target 2024						
21,39	13,81	20,61	17,22	19,57	11,93	26,44	16,98	22,93	14,87	23,20	15,04

## Strategi Percepatan Penurunan Stunting

Jumlah Tim Pendamping Keluarga (TPK)



Bulungan		Malinau		Nunukan	
TARGET TPK	0	TARGET TPK	109	TARGET TPK	240
AKHIR TPK TERKAMPUL	112	AKHIR TPK TERKAMPUL	76	AKHIR TPK TERKAMPUL	240
PERSENTASE	100%	PERSENTASE	69,72%	PERSENTASE	100%
SIKAP	81	SIKAP	33	SIKAP	0
Jumlah Sasar Keluarga	112	Jumlah Sasar Keluarga	109	Jumlah Sasar Keluarga	20
TARGET TPK	0	TARGET TPK	109	TARGET TPK	240
AKHIR TPK TERKAMPUL	112	AKHIR TPK TERKAMPUL	76	AKHIR TPK TERKAMPUL	240
PERSENTASE	100%	PERSENTASE	69,72%	PERSENTASE	100%
SIKAP	81	SIKAP	33	SIKAP	0
Jumlah Sasar Keluarga	112	Jumlah Sasar Keluarga	109	Jumlah Sasar Keluarga	20

# Selamat Tinggal Pandemi

Selain memulihkan ekonomi, Kalimantan Utara juga berfokus pada pemulihan kesehatan dari status pandemi ke endemi COVID-19. Pemprov berupaya meningkatkan kekebalan imun masyarakat melalui vaksinasi dosis pertama hingga dosis terakhir.

Dalam upaya meningkatkan persentase vaksinasi, Pemprov menggandeng berbagai pihak mulai TNI/Polri, Badan Intelijen Negara (BIN), Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), organisasi masyarakat, komunitas, perhimpunan, serta organisasi mahasiswa dan pelajar, dan lainnya.

Berdasarkan data <https://vaksin.kemkes.go.id> target vaksinasi COVID-19 Kalimantan Utara per 19 September 2022 yakni 617.700 jiwa. Dosis pertama telah diberikan kepada 469.699 jiwa atau 76,04 persen penduduk.

Dosis kedua, capaiannya sudah mencapai 395.496 jiwa atau 64,03 persen. Dosis ketiga mencapai 147.680 jiwa atau 23,91 persen. Dosis keempat sebanyak 1.871 jiwa atau 0,3 persen. "Program vaksinasi COVID-19 terus dikebut bersama instansi lainnya hingga tercapai target nasional dengan harapan dapat memutus mata rantai penyebaran COVID-19," jelas Gubernur Zainal.

Langkah cepat Gubernur Zainal A Paliwang dan Wakil Gubernur Yansen TP dibantu *stakeholder* lain dalam penanganan COVID-19 sudah membuahkan hasil positif.

Per 12 Oktober 2020, catatan Peta Risiko covid19.go.id, Kabupaten Malinau dan Kabupaten Tana Tidung sudah berstatus Zona Hijau (tanpa kasus). Sedangkan Kabupaten Bulungan, Kabupaten Nunukan, dan Kota Tarakan berstatus Zona Kuning (risiko rendah) penyebaran virus yang berasal dari Wuhan, Cina itu.

"Kita mulai pada jalur dari pandemi menuju endemi. Tetap kami harapkan seluruh komponen masyarakat mematuhi anjuran pemerintah agar mengikuti vaksinasi," tuturnya.

## TREN BAIK

Menghadapi pandemi COVID-19, Indonesia kini telah memasuki tahun ketiga, masyarakat Kalimantan Utara sudah semakin terbiasa menerapkan protokol kesehatan (prokes) dan kantor pemerintahan kembali menerapkan sistem kerja *Work From Office* (WFO), sehingga absensi ASN dan non-ASN dihitung dari kehadiran di tempat kerja.



Foto : Biro Adpim/Johan

Diketahui, pemerintah sedang berencana mengubah status pandemi COVID-19 menjadi endemi. Dikarenakan, angka penyebaran COVID-19 di Tanah Air termasuk Kalimantan Utara telah terhitung menurun dan capaian vaksinasi di Kalimantan Utara sebesar 90 persen.

Vaksinasi di Kalimantan Utara sedang dalam tren baik, pada setiap kegiatan kemasyarakatan yang dihadiri, Gubernur Zainal maupun Wakil Gubernur selalu mengimbau masyarakat segera melakukan vaksinasi.

Seakan menanggapi hal itu, masyarakat Kalimantan Utara diakui mempunyai antusias luar biasa dalam mendukung program vaksinasi. Dibuktikan, gerai vaksinasi yang digelar Puskesmas, jajaran Forkopimda, dan instansi vertikal selalu ramai dengan masyarakat yang ingin divaksinasi.

"Dengan maraknya vaksinasi kita mampu mencapai *herd immunity* dalam waktu dekat. Kami mengimbau seluruh masyarakat, termasuk siswa dan mahasiswa tidak takut divaksin. Sebab, telah melalui rangkaian uji coba. Dan vaksin ini aman dan halal," tutur Wagub Yansen TP. \*



Foto : Biro Adpim/Johan

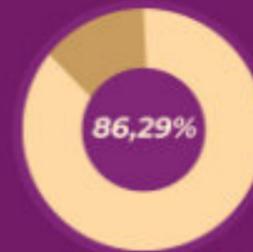
# Vaksinasi COVID-19 di Kalimantan Utara

## Sasaran Vaksinasi

- Tenaga Kesehatan
- Lanjut Usia
- Petugas Publik
- Masyarakat Rentan dan
- Masyarakat Umum

Usia 12 - 17 Tahun - Usia 6 - 11 Tahun

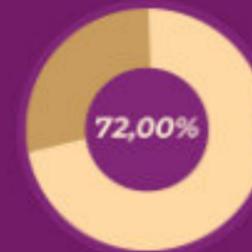
Total  
Vaksinasi Dosis 1



533.028 jiwa

Jumlah Peserta Vaksin

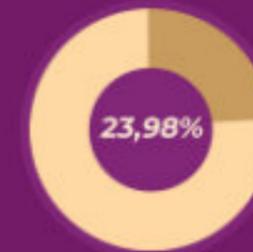
Total  
Vaksinasi Dosis 2



444.759 jiwa

Jumlah Peserta Vaksin

Total  
Vaksinasi Dosis 3



148.107 jiwa

Jumlah Peserta Vaksin

Total  
Vaksinasi Dosis 4



2.184 jiwa

Jumlah Peserta Vaksin

Target  
SDM Kesehatan

7.091

Target  
Petugas Publik

60.229

Target Lansia

33.254

Target Masyarakat  
Umum dan Rentan

367.207

Target  
Usia 12 - 17 Tahun

77.891



Sumber : Kementerian Kesehatan ([vaksin.kemkes.go.id](https://vaksin.kemkes.go.id)),  
diolah per 20 September 2022

# 'Kaltara Unggul 2022' Meluncur



Foto : Biro Adpim/Iwan

Pemprov Kalimantan Utara mengucurkan Rp 15 miliar dana program beasiswa 'Kaltara Unggul' di 2022 ini. Peluncurannya dilaksanakan pada 2 Oktober di Tanjung Selor. Jumlah penerima mencapai 6.300 orang.

Beasiswa diberikan untuk meningkatkan partisipasi generasi muda Kalimantan Utara mengenyam pendidikan mulai dari tingkat dasar, lanjutan, sampai perguruan tinggi. Dengan lebih banyak masyarakat yang berpendidikan, diharapkan menjadi aset berharga bagi pembangunan Kalimantan Utara di masa depan.

"Begitu pula dengan beasiswa yang diberikan tujuannya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dan seperti yang diketahui, tidak semua masyarakat mampu membayar biaya sekolah atau kuliah dari tahun ke tahun semakin mahal. Maka dari itu, kita bantu lewat program beasiswa," tutur Gubernur Zainal.

Penyaluran beasiswa ini mengacu pada Keputusan Gubernur Nomor 188.44/K.616/2022. Beasiswa ini ditujukan kepada peserta didik, peserta didik keagamaan, maupun mahasiswa yang menempuh pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan keagamaan, serta pendidikan tinggi pada satuan pendidikan di dalam maupun di luar Kalimantan Utara.

"Saya menekankan agar penyaluran beasiswa ini dilakukan secara merata. Kita juga berharap kapasitas keuangan daerah terus mengalami peningkatan agar alokasi Kaltara Unggul dapat kita tingkatkan dan cakupan dapat terus diperluas," tutur Gubernur.

Untuk diketahui, pada 2021 kemarin, Pemprov menggelontorkan program beasiswa Kaltara Unggul terhadap 6.273 penerima yang memenuhi syarat. Jumlah alokasinya anggarannya juga sebesar Rp 15 miliar.

Beasiswa Kaltara Unggul sejatinya juga turut diarahkan sebagai salah satu instrumen dalam memberikan perlindungan sosial masyarakat pada sektor pendidikan di tengah pandemi COVID-19 yang melanda di 2021. \*

## BEASISWA KALTARA UNGGUL 2022

(Peserta Didik, Peserta Didik Keagamaan, Mahasiswa)

### 1. Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah

- Kuota: 3.000 penerima
- Jumlah yang diterima :
  - a. Pendidikan Dasar : Rp. 800.000
  - b. Pendidikan Menengah : Rp. 1.200.000

### 2. Jenjang Pendidikan Keagamaan

- Beasiswa umum pendidikan keagamaan dalam provinsi**
- Kuota: 550 penerima
  - Jumlah yang diterima :
    - a. MI/MTs/Sederajat : Rp. 800.000
    - b. MA/Sederajat : Rp. 1.200.000
- Beasiswa umum pendidikan keagamaan di luar provinsi**
- Kuota: 100 penerima
  - Jumlah yang diterima : Rp. 1.200.000

### 3. Jenjang Pendidikan Tinggi

- Beasiswa umum mahasiswa luar provinsi**
- Jenjang Diploma : 70 penerima (Rp. 3.000.000)
  - S1/D IV : 1.150 penerima (Rp. 4.000.000)
  - S2 : 25 penerima (Rp. 6.000.000)
  - S3 : 8 penerima (Rp. 8.000.000)
- Beasiswa umum mahasiswa pendidikan kesehatan**
- D-III Bidan/Perawat/Analis Kesehatan : 100 penerima (Rp. 4.800.000)
  - S1 Dokter/D-IV Farmasi, Bidan/Perawat : 90 penerima (Rp. 6.000.000)
  - S1 Kedokteran : 55 penerima (Rp. 7.000.000)
  - Pendidikan profesi Apoteker/Bidan/Perawat : 25 penerima (Rp. 7.000.000)
  - Pendidikan Profesi Dokter : 20 penerima (Rp. 8.000.000)
  - Pendidikan Magister Kesehatan : 3 penerima (Rp. 20.000.000)
  - Pendidikan Spesialis Dokter : 2 penerima (Rp. 12.000.000)
- Beasiswa umum mahasiswa penyelesaian tugas akhir di luar provinsi**
- Jenjang Diploma : 10 penerima (Rp. 3.000.000)
  - S1/D IV : 70 penerima (Rp. 4.000.000)
  - S2 : 7 penerima (Rp. 6.000.000)
  - S3 : 3 penerima (Rp. 8.000.000)

### 4. Beasiswa umum mahasiswa non akademik

- Prestasi non akademik perorangan tingkat provinsi : 3 penerima (Rp. 4.000.000)
- Prestasi non akademik perorangan tingkat nasional : 3 penerima (Rp. 6.000.000)
- Prestasi non akademik perorangan tingkat internasional : 2 penerima (Rp. 10.000.000)
- Prestasi non akademik beregu tingkat provinsi : 1 regu (Rp. 7.000.000)
- Prestasi non akademik beregu tingkat nasional : 1 regu (Rp. 14.000.000)
- Prestasi non akademik beregu tingkat internasional : 1 regu (Rp. 21.000.000)

### 5. Beasiswa umum mahasiswa lokal provinsi

- Jenjang Diploma : 84 penerima (Rp. 2.500.000)
- S1/D IV : 810 penerima (Rp. 3.500.000)
- S2 : 10 penerima (Rp. 5.500.000)

### 6. Beasiswa umum mahasiswa lokal provinsi penyelesaian tugas akhir

- Jenjang Diploma : 20 penerima (Rp. 2.500.000)
- S1/D IV : 45 penerima (Rp. 3.500.000)
- S2 : 5 penerima (Rp. 5.500.000)

### 7. Beasiswa umum mahasiswa luar negeri

- Jenjang Diploma : 4 penerima (Rp. 6.000.000)
- S1/D IV : 23 penerima (Rp. 8.000.000)
- S2 : 4 penerima (Rp. 10.000.000)

Sumber: Keputusan Gubernur Kaltara  
Nomor 188.44/K.616/2022 (dialih)



## Agresif Siapkan SDM Unggul-Berdaya Saing

Foto : Biro Adpim/Khair

**Akses** anak-anak Kalimantan Utara terhadap pendidikan, khususnya akses perguruan tinggi dibuka lebar-lebar Pemprov Kalimantan Utara di bawah kepemimpinan Gubernur Zainal A Paliwang dan Wakil Gubernur Yansen TP.

Satu dari sekian banyak jalannya adalah menjalin kerja sama dengan berbagai pusat-pusat keunggulan/perguruan tinggi agar menjadi mitra strategis peningkatan sumber daya manusia. Kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi juga membuka peluang kerja sama lainnya dalam berbagai bentuk dan kepentingan pembangunan Kalimantan Utara.

Beberapa waktu lalu, Gubernur Zainal A Paliwang melepas 91 mahasiswa yang akan menempuh pendidikan di Universitas Patria Artha (UPA) Makassar. Mereka berasal dari berbagai daerah di Kalimantan Utara dengan berbagai jurusan yang mereka pilih.

"Jalinan kerja sama yang kita lakukan cukup positif untuk membuka kesempatan yang lebih luas bagi putra-putri Kalimantan Utara yang berminat melanjutkan pendidikan. Hal ini salah satu wujud serius kami meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pada gilirannya nanti, kita memiliki putra dan putri yang kompeten, unggul, dan berdaya saing dalam mengisi lini pembangunan daerah ini ke depan," tutur Gubernur.

Gubernur mengatakan, Kalimantan Utara cukup 'agresif' menyiapkan SDM cerdas, berdaya saing, kreatif, inovatif, produktif, berwawasan tinggi, kompetitif, dan berakhlak. Mengingat tumbuhnya era digital serta era pembangunan sektor industri Kalimantan Utara yang dibuktikan dengan kehadiran proyek-proyek strategis nasional maupun strategis daerah seperti Kawasan Industri Hijau Indonesia (KIHI) Tanah Kuning-Mangkupadi, pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Sungai Kayan dan PLTA Sungai Mentarang, Kota Baru Mandiri (KBM) Tanjung Selor, dan lainnya.

"Kita siapkan generasi-generasi penerus Kalimantan Utara menjadi pengisi dan pelaku pembangunan. Tidak hanya sebagai penonton. Geliat pembangunan Kalimantan Utara sudah dimulai. Termasuk kehadiran Ibu Kota Negara di Kaltim. Anak-anak kita harus terjun. Maka kita siapkan dengan baik pendidikannya," tuturnya.

Mahasiswa asal Kalimantan Utara yang selesai kuliah di dalam maupun di luar negeri tak perlu khawatir tidak mendapatkan lapangan pekerjaan.

"Kita juga telah membuat program kerja yang dapat menyerap banyak tenaga kerja. Apalagi di tengah progres pembangunan, salah satunya KIHI, putra-putri Kalimantan Utara tidak akan jadi penonton saja," bebernya.



Selain Universitas Patria Artha, Pemprov Kalimantan Utara juga menjalin kerja sama dengan Universitas Padjajaran, Universitas Telkom, Universitas Gajah Mada (UGM), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta.

Hal-hal yang telah disepakati dalam kerja sama tersebut mengenai penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kerja sama ini merupakan komitmen meningkatkan pembangunan sumber daya manusia, sesuai dengan misi 'Mewujudkan

Pembangunan Sumber Daya Manusia yang Sehat, Cerdas, Kreatif, Inovatif, Produktif, dan Berdaya Saing'.

Gubernur memandang selain penyiapan SDM siap pakai untuk kelanjutan program-program pembangunan sangat penting, provinsi Kalimantan Utara juga memiliki banyak potensi lain yang dapat didorong mulai dari potensi *green energy*, potensi pertanian, potensi perikanan.

"Termasuk harapan kami untuk membangun dan meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan aparatur sipil negara (ASN). Juga pengembangan tenaga-tenaga kependidikan, dan pengembangan perguruan tinggi lokal seperti penambahan prodi di Universitas Borneo Tarakan," tuturnya.

Gubernur mengharapkan penandatanganan nota kesepahaman di bidang pendidikan, dan pengabdian masyarakat senantiasa terus mengarah kepada landasan untuk membuat program-program pembangunan jangka panjang segala bidang. \*



## Jembatani Kerja Sama UBT-UGM

Foto : DKISP Kaltara

**Pemprov** Kalimantan Utara melalui Gubernur Zainal A Paliwang memfasilitasi kerja sama antara Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan UBT dengan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gajah Mada (UGM).

Upaya fasilitasi itu bukan tanpa sebab. Gubernur mengharapkan segera lahir Program Studi Kedokteran Program Sarjana dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter di UBT.

Kata Gubernur, pendidikan dan kesehatan merupakan urusan wajib pelayanan dasar yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia, termasuk juga bagi masyarakat di Kalimantan Utara. Sebagai provinsi yang baru 10 tahun terbentuk, dua sektor tersebut itu menjadi bagian prioritas pembangunan, sejalan dengan pelaksanaan pembangunan infrastruktur serta pembangunan lainnya.

"Berbicara sektor kesehatan tentu tidak akan cukup hanya dengan menyediakan fasilitas kesehatan seperti rumah sakit dan Puskesmas. Karena kita juga harus berbicara tentang bagaimana memenuhi kebutuhan sumber daya manusia (SDM) sektor kesehatan yang berkompeten dan berkualitas," tuturnya.

Pada penandatanganan perjanjian kerja sama antara Fakultas Ilmu Kesehatan UBT dengan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan UGM pada 8 Agustus 2022, Gubernur menyampaikan kondisi-kondisi aktual SDM kesehatan Kalimantan Utara.

Kata Gubernur, Kalimantan Utara belum mampu mencetak tenaga-tenaga dokter secara mandiri karena belum ada universitas yang menaungi pendidikan kedokteran.

"Anak-anak kita yang bercita-cita menjadi dokter, masih harus belajar di tempat yang jauh. SDM kesehatan yang dilahirkan baru sebatas badan dan tenaga perawat yang salah satunya bersumber dari Fakultas Ilmu Kesehatan UBT. Sehingga wajar jika Kalimantan Utara sangat memerlukan pendidikan kedokteran untuk menghasilkan dokter sendiri," ujarnya.

Dengan beberapa upaya fasilitasi pula, usulan Prodi Kedokteran Program Sarjana dan Prodi Pendidikan Profesi Dokter UBT telah mendapatkan Rekomendasi Menteri Kesehatan RI melalui Surat Rekomendasi Nomor: PP.05.01/MENKES/371/2022. \*



## Usul Setengah Triliun ke Pusat

Foto : Biro Adpim/Johan

**Momentum** pengusulan Dana Alokasi Khusus (DAK) fisik tahun 2023 dimanfaatkan Pemprov Kalimantan Utara. Total lebih dari setengah triliun yang diajukan ke pemerintah pusat.

Dana tersebut diperuntukkan untuk pembangunan sarana dan prasarana sekolah jenjang SMA/SMK/SLB se-Kalimantan Utara. Tidak hanya sekolah berstatus negeri, swasta pun turut mendapat perhatian.

"Ini bentuk komitmen kita, tanpa membedakan status sekolah. Karena yang bersekolah adalah anak-anak Kalimantan Utara," tutur Wakil Gubernur Yansen TP.

Di tengah terbatasnya ketersediaan fiskal APBD provinsi, DAK merupakan salah satu upaya dan instrumen meningkatkan sumber pembiayaan pembangunan di daerah dari dana transfer pusat. Dalam lima tahun terakhir, total "kue" APBN dari DAK Fisik Pendidikan yang diterima Kalimantan Utara melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp 363,25 miliar.

"Tahun ini (2022) menjadi yang terbesar untuk DAK Fisik Pendidikan. Totalnya Rp 103,45 miliar," ucap dia.

Pada 6 Juni 2022, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kalimantan Utara telah mengikuti sosialisasi Arah Kebijakan DAK Tahun 2023. Kegiatan tersebut diselenggarakan Kementerian Keuangan RI dan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional RI sebagai pembekalan kepada pemerintah daerah se-Indonesia.

Terdapat kabar kurang menggembirakan dalam kegiatan tersebut yakni alokasi ketersediaan anggaran DAK Fisik tahun 2023 secara nasional diperkirakan turun Rp 10,4 triliun atau 17 persen dibanding tahun ini sebesar Rp 194,4 triliun.

Meski demikian, hal itu tidak membuat Kalimantan Utara berkecil hati. Hal sama juga pernah dialami ketika pusat mengurangi porsi alokasi secara nasional DAK Fisik tahun 2022 dibanding tahun sebelumnya. Justru, itu berbanding terbalik yang diterima Kalimantan Utara di tengah provinsi lain mengalami penurunan.

"Kita, DAK Fisik Pendidikan malah meningkat Rp 17,94 miliar. Dari Rp 85,51 miliar jadi Rp 103,45 miliar," jelasnya.

Melalui instansi teknis, Disdikbud telah melakukan permintaan data usulan sekolah dengan menyesuaikan menu kegiatan yang telah ditetapkan dalam aplikasi 'Krisna DAK'.

Selain melihat kriteria skala prioritas kebutuhan, juga membaca peluang yang bisa disinkronkan dengan fokus program prioritas nasional terkait pendidikan, yakni peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Tahun ini format DAK Fisik Pendidikan seluruhnya berupa penugasan. Menu bidang pendidikan yang tersedia berupa revitalisasi dan pembangunan sekolah baru. Adapun untuk lokus/lokasi prioritas telah ditetapkan berdasarkan Data Pokok Pendidikan dengan prinsip ketuntasan. Verifikasi usulan di tingkat intern Disdikbud dilaksanakan secara berjenjang.

Menteri Keuangan RI telah menerbitkan Surat Edaran Nomor S-63/MK.7/2022 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Usulan DAK oleh Pemerintah Daerah Sebagai Dasar Pengalokasian DAK Fisik Tahun Anggaran 2023 pada 4 Juni 2022. Adapun, salah satu poinnya adalah masa pengusulan DAK melalui aplikasi 'Krisna' berlangsung dari 6 Juni sampai 6 Juli 2022.

Disdikbud Kalimantan Utara mencatat, hingga 18 Juni telah menginput 926 usulan dengan pagu anggaran Rp 588,74 miliar. Adapun rinciannya, terbesar usulan SMA sebesar Rp 333,4 miliar, SMK dengan Rp 219,14 miliar, dan SLB dengan total Rp 36,2 miliar.

### JEMPUT DANA PUSAT

Tidak hanya bertumpu dengan APBD dan DAK, Pemprov Kalimantan Utara melalui Disdikbud juga berupaya menjemput dana pusat melalui program SMK Pusat Unggulan.

Sebagai informasi, SMK Pusat Keunggulan (SMK-PK) merupakan program pengembangan SMK dengan kompetensi keahlian tertentu dalam peningkatan kualitas dan kinerja, yang diperkuat melalui kemitraan dan penyesuaian dengan dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, yang akhirnya menjadi SMK rujukan yang dapat menjadi rujukan dan pusat peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya.

Khusus Kalimantan Utara, tahun ini pemerintah pusat menggelontorkan anggaran Rp 5,2 miliar untuk pengembangan SMK Negeri 1 Tanjung Palas Timur.

Sekolah tersebut padahal terbilang masih seumur jagung. Tahun ajaran baru ini merupakan kali kedua menerima peserta didik baru. \*

## REALISASI PEMBANGUNAN DAN PEMBENAHAN FASILITAS PENDIDIKAN TAHUN 2022

### SMAN 01 TANJUNG PALAS TENGAH

Ruang kelas baru	4 Ruang
Laboratorium kimia dan perabotan	1 Ruang
Ruang perpustakaan dan perabotan	1 Ruang
Laboratorium komputer dan perabotan	1 Ruang
Ruang guru dan perabotan	1 Ruang
Ruang tata usaha dan perabotan	1 Ruang
Ruang UKS dan Perabotan	1 Ruang
Ruang bimbingan konseling dan perabotan	1 Ruang

### SMAN 04 TARAKAN

Ruang kelas baru	8 Ruang
Laboratorium kimia dan perabotan	1 Ruang
Ruang perpustakaan dan perabotan	1 Ruang
Laboratorium komputer dan perabotan	1 Ruang
Ruang guru dan perabotan	1 Ruang
Ruang tata usaha dan perabotan	1 Ruang
Ruang UKS dan Perabotan	1 Ruang
Ruang bimbingan konseling dan perabotan	1 Ruang
Ruang Kepala Sekolah/Pimpinan dan perabotan	1 Ruang
Ruang Osis dan perabotan	1 Ruang

### SMAN 02 NUNUKAN SELATAN

Ruang kelas baru	8 Ruang
Laboratorium kimia dan perabotan	1 Ruang
Ruang perpustakaan dan perabotan	1 Ruang
Laboratorium komputer dan perabotan	1 Ruang
Ruang guru dan perabotan	1 Ruang
Ruang tata usaha dan perabotan	1 Ruang
Ruang UKS dan Perabotan	1 Ruang
Ruang bimbingan konseling dan perabotan	1 Ruang
Ruang Kepala Sekolah/Pimpinan dan perabotan	1 Ruang
Ruang Osis dan perabotan	1 Ruang
Pembangunan toilet dan sanitasi	2 Paket

### SMAN 01 KRAYAN

Ruang kelas baru	5 Ruang
Laboratorium kimia dan perabotan	1 Ruang
Laboratorium biologi dan perabotan	1 Ruang
Ruang guru dan perabotan	1 Ruang
Ruang Kepala Sekolah/Pimpinan dan perabotan	1 Ruang
Ruang UKS dan Perabotan	1 Ruang

## PROGRAM KESEJAHTERAAN GURU



- TUNJANGAN PROFESI GURU
- KENAIKAN PANGKAT



JUMLAH GURU YANG SUDAH  
SERTIFIKASI

**1.019** GURU



Foto : BPMI Setpres (kiri atas), Biro Adpim/Awad (Kanan atas), Biro Adpim/Khair (bawah)

## Oasis Industri Busana Tradisional

ASN dan non-ASN di lingkungan Pemrov Kalimantan Utara wajib menggunakan batik khas Kalimantan Utara setiap Kamis dan Jumat. Batik khas juga wajib dikenakan setiap tanggal 25 tiap bulan.

Kebijakan ini tertuang dalam Peraturan Gubernur Kalimantan Utara Nomor 21 Tahun 2021 tentang Pedoman Penggunaan Batik Khas Daerah Provinsi Kalimantan Utara dan Surat Edaran tentang Imbauan Penggunaan Aksesoris Lokal Khas Kalimantan Utara.

Sejak terbitnya dua beleid tersebut, *singal* adalah aksesoris pria terfavorit. Tidak hanya di tingkat provinsi tetapi, di kabupaten/kota juga memberlakukan penggunaan aksesoris khas daerah dan batik Kalimantan Utara.

Secara langsung, kebijakan ini memberi efek positif bagi perputaran ekonomi daerah, khususnya bagi mereka yang menggeluti usaha kerajinan busana tradisional lokal yang mencakup busana Bulungan, Tidung, dan Dayak. Permintaan *singal* dan juga kain batik semakin meningkat.

*Singal* yang eksistensinya sudah ada sejak zaman dahulu bukan merupakan hal baru di Kalimantan Utara. Sejak lampau, sudah dikenakan sebagai pengganti peci/kopiah dan juga sebagai simbol kehormatan.

Seiring perkembangan zaman, *singal* mengalami fase perubahan yang cukup dinamis yakni yang

awalnya hanya dililit di kepala, kini sudah ada yang instan dengan dijahit. Beragam corak batik lokal Kalimantan Utara menambah kekhasannya.

*Singal* dan juga batik Kalimantan Utara kini dilirik sebagai salah satu potensi untuk memajukan perekonomian para pelaku UMKM.

Di masa pandemi COVID-19 kemarin, sektor usaha kerajinan lokal mengalami penurunan penjualan. Namun, adanya imbauan gubernur mengenai penggunaan batik Kalimantan Utara beserta aksesoris, menjadi oasis bagi perajin.

Batik lokal Kalimantan Utara dan juga *singal* merupakan satu dari banyak produk lokal yang patut kita dilestarikan sebagai bentuk identitas khas daerah.

"Terus bangga gunakan produk lokal kita sebagai bentuk untuk mendukung para UMKM. Mari sama-sama bangga menggunakan produk khas daerah, karena dengan aksesoris daerah kita juga tidak kalah keren dan menarik," tutur Gubernur Zainal A Paliwang.



## Solusi Atasi Inflasi

Pemrov Kalimantan Utara turut berupaya menekan inflasi nasional dan daerah lewat Gerakan Tanam Cabai 1 Juta Pohon, sebagaimana arahan Presiden Jokowi Widodo.

Dengan jatah 10.000 pohon cabai, Pemrov Kalimantan Utara bersama Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPw BI), pada 25 September 2022 menggelar Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) berkolaborasi dalam Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi dan Tim Pengendalian Inflasi Pusat (TPIP).

Gubernur Zainal A Paliwang menyebutkan catatan Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa pada Juli 2022 Kalimantan Utara mengalami inflasi 0,47 persen, inflasi kalender sebesar 3,70 persen, dan inflasi tahun ke tahun sebesar 5,72 persen.

Kenaikan ini dipengaruhi oleh beberapa kelompok. Antara lain kelompok transportasi 0,73 persen, kelompok penyedia makanan-minuman restoran 0,73 persen, dan kelompok makanan, minuman tembakau 0,33 persen.

"Berdasarkan pantauan harga pasar masih ada harga yang tetap namun terdapat beberapa komoditas bahan pokok yang mengalami kenaikan, seperti tepung terigu mengalami kenaikan Rp 4 ribu. Cabai rawit naik Rp 10 ribu dan ongkos tiket pesawat," bebernya.

Karena itu, pasca panen gerakan tanam cabai sejuta pohon diharapkan mampu menstabilkan harga dan pasokan cabai di pasaran. \*



Foto-foto: Biro Adpim/Johan



Foto-foto: Biro Adpim/Johan

## Subsidi untuk Warga Perbatasan

**Program** Subsidi Ongkos Angkut (SOA) Barang langkah solutif menekan disparitas harga di wilayah perbatasan dan pedalaman di Kalimantan Utara. Lewat Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2022, Pemprov menggelontorkan anggaran sebesar Rp 8,6 miliar.

Program ini telah diluncurkan Gubernur Zainal A Paliwang pada 24 September 2022 ditandai dengan penerbangan program SOA Barang rute Tarakan-Krayan. Sepanjang 2022, terdapat 14 titik daerah jangkauan SOA.

Di Kabupaten Malinau meliputi Kecamatan Mentarang Hulu, Kecamatan Sungai Tubu, Kecamatan Kayan Hulu, Kecamatan Pujungan, Kecamatan Bahau Hulu, Kecamatan Sungai Boh, dan Kecamatan Kayan Hilir.

Di Kabupaten Nunukan menjangkau Kecamatan Lumbis Hulu, Kecamatan Lumbis Pensiangan, Kecamatan Lumbis Ogong, Kecamatan Tulin Onsoi, Kecamatan Sei Menggaris, Krayan, dan Kelurahan Sebakis.

“Sesuai dengan program yang kita rencanakan, kita bantu masyarakat perbatasan dan pedalaman yang jauh dari jangkauan,” tutur Gubernur.

Dengan mensubsidi ongkos angkut, barang yang tiba di daerah perbatasan dan pedalaman, harganya sama dengan harga distributor di

daerah barang asal seperti Tarakan atau Bulungan.

Secara umum, SOA Barang merupakan solusi yang diberikan Pemprov Kalimantan Utara untuk mengatasi permasalahan mobilitas yang tidak dapat dilepaskan dari permasalahan infrastruktur transportasi darat yang masih terbatas, baik terbatasnya layanan maupun terbatasnya jangkauan masyarakat.

Permasalahan ketersediaan sarana dan prasarana transportasi memang saling kait mengait. Prasarana transportasi yang tidak memadai bisa berdampak pada keterbatasan sarana transportasi yang tersedia.



“Tetapi, kita harus tetap memberikan solusi. Bagaimanapun, kita sebagai pemerintah harus hadir memberikan pelayanan dan kemudahan bagi masyarakat perbatasan dan pedalaman,” tuturnya.

Kehadiran SOA Barang juga diharapkan mendukung semangat nasionalisme dan kedaulatan ekonomi di kawasan perbatasan negara di Kalimantan Utara. \*



Foto-foto: Biro Adpim/Awar

## Ukir Sejarah Baru



**Perhelatan** Festival Olahraga Rekreasi Nasional (Fornas) VI 2022 di Palembang, Sumatera Selatan 1-7 Juli 2022 berhasil mencetak sejarah dan mengangkat nama harum Kalimantan Utara.

Ikut serta di ajang Fornas, Kalimantan Utara membuktikan tidak hanya partisipasi semata. Provinsi ke-34 ini membuktikannya dengan mendulang 50 medali. Rincinya 19 medali emas, 14 medali perak, dan 17 medali perunggu.

Dengan capaian itu, Kalimantan Utara bertengger di peringkat 13 besar, melampaui ‘saudaranya’ provinsi lain seperti Sulawesi Selatan (peringkat 21), Aceh (peringkat 20), Bali (peringkat 15), dan Yogyakarta (peringkat 14).

“Ini capaian luar biasa. Karena dari segi jumlah atlet, kita hanya mengirim 136 atlet dan urutan ke-28 dari jumlah atlet dari 34 provinsi. Kita pun hanya mengikuti pertandingan di 20 Induk Organisasi Olahraga (Inorga),” ungkap Wakil Gubernur Yansen TP, sekaligus Ketua Umum (Ketum) Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI) Kalimantan Utara.

Provinsi lainnya tutur Wakil Gubernur ada mengikutkan 2.000 pegiat olahraga. Provinsi tetangga, Kalimantan Timur mengirim kurang lebih 400 atlet.

“Jika dihitung atlet dengan perolehan medali kita, sangat luar biasa. Jika dipresentasikan 50 medali dari 130an atlet dan 45 persennya mendapat medali. Ini capaian yang sangat luar biasa,” sebutnya.

Sebelumnya di Fornas IV di Banjarmasin (2017) Kalimantan Utara belum berhasil mendapatkan medali emas. Selanjutnya di Fornas V di Samarinda (2019), hanya mendapatkan 3 emas. Namun, pada Fornas VI Palembang perolehan medali meningkat sangat drastis.

“Ini lompatan yang sangat luar biasa dan ini sesuatu yang membanggakan kita dari aspek perolehan medali. Tapi yang utama menurut saya adalah kualitas dari Inorga kita. Dari 20 Inorga yang kita ikuti dapat emas hampir di semua Inorga,” tuturnya.

Inorga yang meraih medali ialah Beladiri Kempo Indonesia (BKI) 12 emas, 8 perak, dan 12 perunggu, Serikat Olahraga Tabletop Indonesia (SORTI) dan Pelestari Olahraga Tradisional Indonesia (PORTINA) masing-masing 1 emas, Federasi Airsoft Indonesia (FAI) 1 emas dan 1 perak, Yayasan Pendidikan Olahraga Karate (YPOK) 1 emas dan 1 perak.

Asosiasi Instruktur Aerobik dan Fitnes Seluruh Indonesia (ASIAFI) mendapat 1 emas, Perkumpulan Tenis Seluruh Indonesia (PERTONSI) 1 emas dan 1 perunggu, Barisan Atlet Veteran Tenis Indonesia (Baveti) 1 emas, Aliansi Taijiquan Nasional Indonesia (ATNI) 2 perak dan 3 perunggu, Perkumpulan Pelayang Seluruh Indonesia (Pelangi) dan Komunitas Indonesia Skateboard (KIS) masing-masing 1 perak dan Universal Line Dance (ULD) 1 perunggu. \*



Foto-foto : Biro Adpim/Iwan



## Angkat Kesetaraan, Ungkit Wisatawan

Untuk keenam kalinya Musik Alam Festival (MAF) digelar. MAF 2K22 digelar 23-24 September 2022, mengambil tempat di Hutan Kota Bundayati, Tanjung Selor, Bulungan. MAF merupakan *Calendar of Event (CoE)* Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (Kemenparekraf RI) yaitu *Kharisma Event Nasional 2022 Regional Kalimantan*.

Pada 2022 ini sesuai dengan aspek pertimbangan Kemenparekraf RI, Aliansi Komunitas Kaltara kembali mengedepankan aspek kreativitas berbasis teknologi digital dan inovasi (digital 4.0), aspek kolaborasi berbasis potensi lokal (*local wisdom*) dan pemberdayaan masyarakat (*empowering*), serta aspek adaptasi berbasis protokol *Cleanliness, Health, Safety, dan Environment Sustainability (CHSE)*.

Dengan tema besar 'Kesetaraan' pada tahun ini, MAF 2K22 memberi ruang kaum difabel berkolaborasi dalam hal seni dan budaya di panggung MAF, serta berpartisipasi dalam *workshop, outbond* dan interaksi di *area camping ground* MAF.

Event ini berlangsung selama 2 hari dan melibatkan UMKM yang terlibat di *area pop market, camping ground, workshop* disabilitas, pameran seni, dan panggung musik serta teatrikal.

Ajang ini diharapkan meningkatkan kreativitas di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif sebagai upaya percepatan pemulihan ekonomi. Selain itu, timbul kesadaran masyarakat Kalimantan Utara

terhadap 'Kesetaraan' yang pantas diterima oleh kaum difabel, serta meningkatkan kesadaran publik terhadap budaya dan nilai-nilai lokal dengan tetap sadar terhadap digitalisasi 4.0.

"Saya rasa tema kali ini sangat menarik, karena dengan MAF ini kita ingin mengukuhkan lagi semangat saudara-saudara kita dari pejuang difabel agar memperoleh eksistensinya sebagai warga negara yang setara. Dengan harapan dapat menunjukkan eksistensi serta menggalang solidaritas terhadap pemenuhan hak dan kesetaraan bagi masyarakat difabel di Kalimantan Utara," tutur Gubernur Zainal A Paliwang.

Ia optimistis MAF memberi dampak positif baik bagi promosi destinasi wisata, peningkatan kunjungan wisatawan, pemberdayaan potensi lokal, serta memberi dampak positif bagi ekonomi, sosial, budaya, dan lainnya.

"Atas nama pemerintah dan pribadi, saya juga mengucapkan syukur karena MAF ini masuk dalam *Kharisma Event Nusantara* Kemenparekraf yang bekerja sama dengan pemerintah dan pemerintah daerah," tuturnya.

Melalui MAF 2022, Gubernur mengajak anak muda Kalimantan Utara tak berhenti berinovasi dan berkreasi memberi kemajuan demi mewujudkan 'Kalimantan Utara yang Berubah, Maju, dan Sejahtera'. \*



*"Jangan merasa puas sampai di sini. Terus gali potensi dan kegiatan yang ada di Kalimantan Utara, yang dapat menyalurkan minat dan bakat yang ada di diri kita, sehingga kita dapat memperkenalkan potensi Kalimantan Utara yang kaya akan kekayaan alam serta aneka ragam seni dan budaya,"*

- Zainal A Paliwang -  
Gubernur Kalimantan Utara



# Rawat Kearifan Lokal



Foto : Biro Adpim/Johan

**Gubernur** Kalimantan Utara Zainal Arifin Paliwang beserta Wakil Gubernur Yansen menghadiri pembukaan Festival Sungai Kayan dalam rangka Hari Jadi ke-232 Kota Tanjung Selor dan ke-62 Kabupaten Bulungan di Pelabuhan VVIP Kayan, Tanjung Selor, Sabtu 29 September 2022.

Festival ini merupakan rangkaian pesta budaya yang diselenggarakan Pemkab Bulungan yang menjadi potensi kekayaan budaya dalam rangka mewarisi semangat kearifan lokal dan juang leluhur dalam mengarungi kehidupan di Sungai Kayan.

Peserta lomba ketinting dan perahu dayung yang turut berpartisipasi sebanyak 750 peserta berasal dari berbagai kecamatan di Kabupaten Bulungan.

"Festival ini patut diapresiasi. Karena menjaga tradisi, serta memberi dampak positif bagi sektor pariwisata dan perekonomian daerah, khususnya Bulungan," tutur Gubernur.

Gubernur Zainal A Paliwang bersama Wakil Gubernur Yansen TP, dan Bupati Bulungan Syarwani juga ikut menjajal perahu dayung diikuti peserta yang akan berlomba.

"Festival ini tentunya menjadi pembangkit rasa kebersamaan, persaudaraan, dan persatuan masyarakat Kalimantan Utara, Bulungan khususnya," katanya.

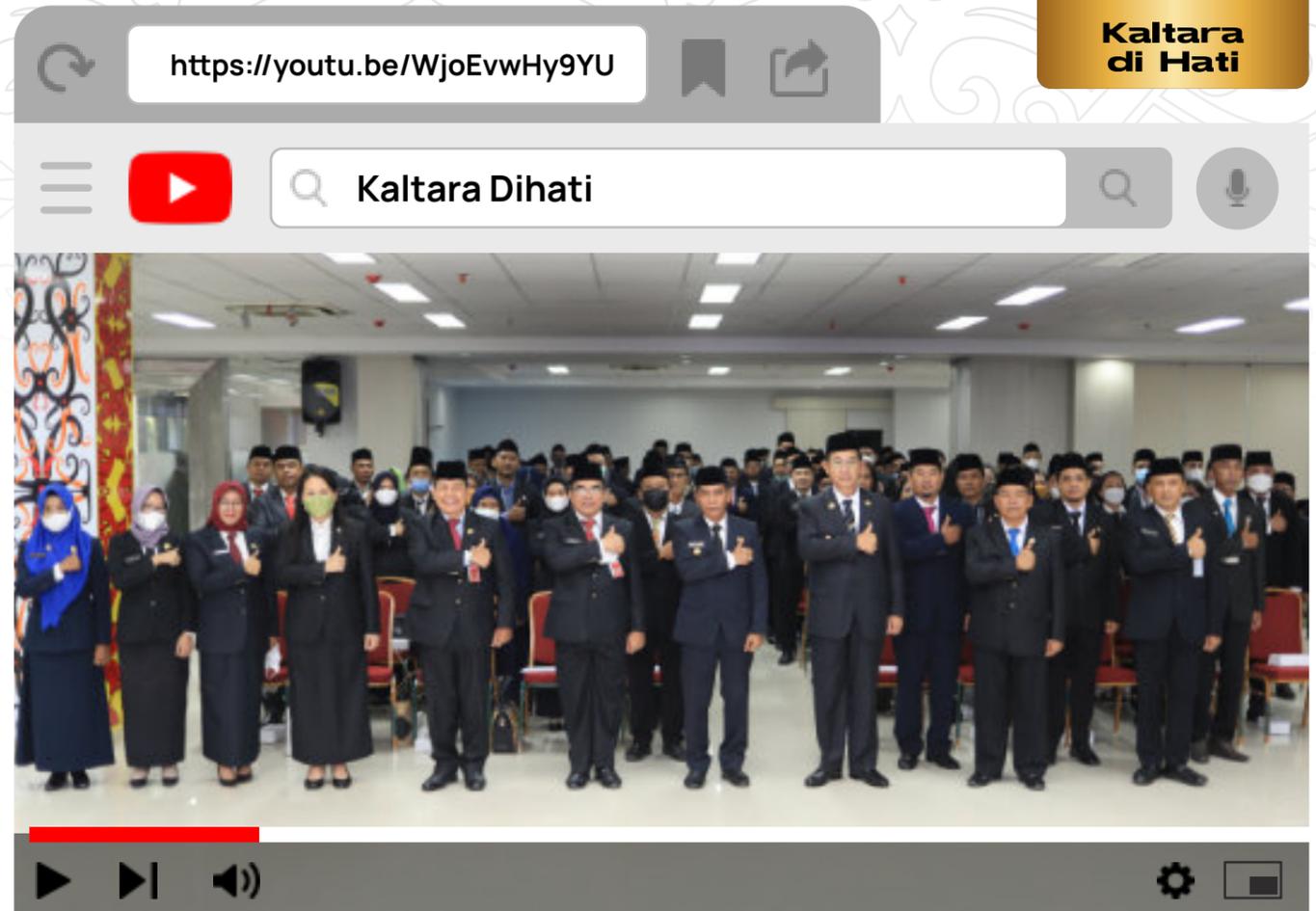
Wakil Gubernur Yansen TP menambahkan, perlombaan olahraga perahu dayung dan ketinting merupakan olahraga rekreasi masyarakat yang patut terus digalakkan perhelatannya.

Sebab selain mampu menggerakkan masyarakat yang hobi olahraga dayung, juga mampu menggerakkan masyarakat lainnya untuk datang menyaksikan lomba.

"Olahraga rekreasi masyarakat ini mampu menciptakan perputaran ekonomi yang luar biasa bagi daerah. Ke depan kita harapkan jangkauan peserta dan penonton olahraga rekreasi ini makin meluas, bahkan bisa mendatangkan peserta bahkan penonton dari mancanegara," tutur Wagub.

*"Festival ini patut diapresiasi. Karena menjaga tradisi, serta memberi dampak positif bagi sektor pariwisata dan perekonomian daerah, khususnya Bulungan,"*

- Zainal A Paliwang -  
Gubernur Kalimantan Utara



#kaltaradihati #kaltararumahkita #membangundesamenatakota

## Kaltara Dihati

Sep 20, 2022 "Kaltara Dihati"  
Lirik : Drs. H. Zainal A Paliwang.SH.M.Hum  
Vocal : Axl Ramanda  
Arr : Anka Adriano

Lirik:

Tanah Paguntaka elok kaya budaya  
Hampan hijau hutan anugerah yang kuasa  
Tanah yang subur, laut nan biru  
Kaltara rumah kita...

Laut, muara, sungai, gunung, hutan rimba  
Sepanjang kaki melangkah semua terasa indah  
Ramah, kompak, rukun masyarakatnya bersama  
Kaltara rumah kita... Kaltara dihati...

Reff  
Kaltara Damai  
Kaltara Indah  
Kaltara Harmonis  
Kaltara Aman  
Kaltara Tangguh  
Kaltara Inovasi  
Kaltara dihati...



Scan QR Code  
untuk mendengarkan





## Rangkaian Kegiatan Hari Ulang Tahun Ke-10 Provinsi Kalimantan Utara

23 - 24

September 2022

**Musik Alam Fest 2K22**

Hutan Kota Bundayati, Bulungan

25

September 2022

**Gelar Pasar Pangan Murah**

Kota Tanakan

29 - 25

September - Oktober 2022

**Lomba Perpustakaan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas**

Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (yang sudah diakreditasi)

30

September 2022

**Germas Goes to School**

Bulungan bersama Dinas Bulungan

1-8

Oktober 2022

**Iraw Tengkyau**

Kota Tanakan (jangan lupa di perjal email 876022)

3-8

Oktober 2022

**Turnamen Voly Ball se-kecamatan Tanjung Palas Timur**

**Pelayanan Pengobatan Gratis**

Tengahbung, Bulungan

1-25

Oktober 2022

**Lomba Fotografi Tingkat Nasional**

Provinsi Kalimantan Utara

1

Oktober 2022

**Gubernur Kaltara Cup Kejurnas Balap Motor**

Sekeloa Bumi Bahaya, Tanjung Selor

1-24

Oktober 2022

**Lomba Pidato Bahasa Inggris (SLTA) Lomba Poster Digital (Mahasiswa Domisili Kaltara)**

DINASDP Prov. Kaltara

2-6

Oktober 2022

**Duta Wisata Prov. Kaltara**

Hotel Lumina, Tanjung Selor

4

Oktober 2022

**Sepak Bola U40**

Lap. Ahmad Yani, Tanjung Selor

2-6

Oktober 2022

**Gubernur Cup Bulutangkis**

Tanjung Selor

12

Oktober 2022

**Gubernur Cup Bola Voly**

PulauBungai

14

Oktober 2022

**BERSIPIDASIHAT bersama Gubernur dan Kepala LAN RI**

Lap. Agatix, Tanjung Selor

16

Oktober 2022

**Gubernur Cup Bola Basket**

OCM Sport Center Bulungan

17-18

Oktober 2022

**Festival Tari Kreasi Pesisir dan Pedalaman**

SMK Negeri 1 Tanjung Selor

19-21

Oktober 2022

**Kompetisi Permainan Tradisional**

Lap. Ahmad Yani, Tanjung Selor

19-22

Oktober 2022

**Pelayanan Dokumen Kependudukan**

Sebatoh

20-23

Oktober 2022

**Kaltara Motofest 2K22**

OCME Center, Tanjung Selor

22

Oktober 2022

**Jalan Sehat**

Satuan Pemukiman (SP)

24-25

Oktober 2022

**Pengelolaan Informasi Pasar Kerja (Job Fair/Bursa Kerja)**

Tanjung Selor

25

Oktober 2022

**UPACARA HUT KE-10 KALTARA**

- Pembelian Penghargaan Perintis Kewira bagi PO dan Individu
- Pembagian Sertifikat Tanah bagi Masyarakat di Kawasan Perbatasan
- Launching Aplikasi BMDUNU

Lap. Agatix, Tanjung Selor

25

Oktober 2022

**Rapat Paripurna Hari Jadi Ke 10 Provinsi Kalimantan Utara**

Ruang Sekretariat DPRD Prov. Kaltara

25-31

Oktober 2022

**Pameran Pembangunan**

Lap. Agatix, Ruang Serbaguna Gedung GAD6

25-31

Oktober 2022

**Benuanta Fest 2K22 Festival Folk, Food, Fishing Film, Fashion, dan Musik**

Lap. Agatix, Ruang Serbaguna Gedung GAD6

25-31

Oktober 2022

**Gelar Pasar Pangan Murah**

Tanjung Selor

25-31

Oktober 2022

**Pendampingan Pelayanan Perizinan dan LKMP berbasis OSS**

Lap. Agatix, Tanjung Selor

25-31

Oktober 2022

**Pameran TTG dan Produk Bumdes**

Lap. Agatix, Tanjung Selor

26

Oktober 2022

**Bakti Sosial Donor Darah**

Lap. Agatix, Tanjung Selor

27

Oktober 2022

**Rumah Taman Pejabat dengan Penghuni Panti**

UPF Barak

29

Oktober 2022

**Kaltara Begimpor**

Lap. Agatix, Tanjung Selor

16-21

November 2022

**Pemilihan Duta Wisata Indonesia Ke-36**

Kota Tanakan

16-21

November 2022

**Pelayanan Dokumen Pendudukan**

Malinau